PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DISEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar SarjanaPendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Nama : Murwani Dinar

Nim : 2018820017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi, 19 Agustus 2022
Murwani Dinar (2018820017)
PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP INTERAKSI SOSIALDI SEKOLAH DASAR
xv + 107 halaman, 10 tabel, 1 gambar, 25 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembatasan dalam berinteraksi yang biasa di sebut dengan PPKM, di masa pandemic Covid-19 yang terjadi kurang lebih selama dua tahun, membuat cara berinteraksi sosial anak-anak di sekolah dasar yang terbatas sehingga mempengaruhi cara berinteraksi anak-anak di sekolah. Untuk itu melalui dengan cara pola asuh demokratis dalam mengembalikan rasa percaya diri dalam berinteraksi sosial seorang anak. Tujuan penelitian ini untuk mengukur adanya pengaruh pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial untuk anak-anak di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dikelas 3 di Sekolah Dasar Lebak Bulus 07 Pagi sebanyak 44 orang tua siswa. Metode penelitian menggunakan kuantitatif survey dengan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk kertas. Analisis regresi linier sederhana didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05, dinyatakan bahwa variabel pola asuh demoktratis (X) berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial (Y). Uji Hipotesis hasil R-Square sebesar 0,113 atau bisa dikatakan pengaruh pola asuh demokratis (X) terhadap interaksi sosial (Y) sebesar 11,3%. Dimana sisa nya dipengaruhi oleh faktor lain.
Kata kunci : pola asuh, demokratis, interaksi sosial

Daftar Pustaka 27 (2003-2020)

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI

Pembimbing,

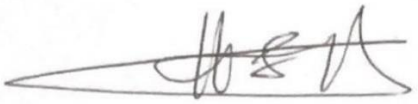

Dr. Misriandi, M.Pd.

Tanggal: 18 Agustus '22

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kaprodi,

Lativa Qurrotaini, M.Pd.

Tanggal: 18 Agustus 2022

Nama : Murwani Dinar

Nomor Pokok : 2018820017

Judul Skripsi : **PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DI SEKOLAH DASAR.**

Angkatan : 2018

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak di Sekolah Dasar" yang ditulis oleh Murwani Dinar Nomor Pokok 2018820017 telah diujikan pada 31 Agustus 2022 diterima dan disahkan untuk memenuhi Sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dr. Iswan, M.Si.

Panitia	Tanda Tangan	Tanggal
Ismah, M.Si. Ketua		6/10/22
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Sekertaris		23-09-2022.
Dr. Misriandi, M.Pd. Pembimbing		23 Sep '22
Dr. Sri Imawati, M.Pd. Penguji-1		17-09-2022
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Penguji-2		23-09-2022.

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakuktas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi Sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Murwani Dinar
Nomot Pokok : 2018820017
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak Di Sekolah Dasar
Angkatan : 2018
Hari : Rabu
Tanggal : 31 Agustus 2022

Ismah, M.Si.
Ketua

Lativa Qurrotaini, M.Pd.
Sekertaris

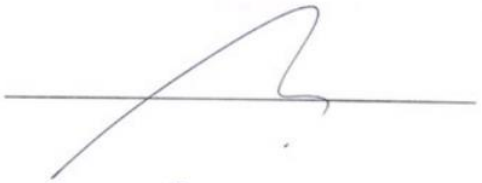

Dr. Sri Imawati, M.Pd.
Penguji-1

Lativa Qurrotaini, M.Pd.
Penguji-2

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

a. Nama	: Murwani Dinar
b. Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 6 Desember 1999
c. Fakultas/Prodi	: Ilmu Pendidikan/ PGSD
d. Nomor Pokok	: 2018820017
e. Alamat Rumah	: Jl. Pramuka Raya, Gg. Masjid Al-Ikhlas 1 No. 44 Rt04/012 Kec. Pancoran Mas Kel. Mampang, Depok, Jawa Barat.
f. No. tlp/hp	: 0878-7579-4808
g. Judul Skripsi	: Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak di Sekolah Dasar.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2022
Mahasiswa yang bersangkutan

Murwani Dinar

PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Murwani Dinar
Nomor Induk Mahasiswa	: 2018820017
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royality Non Eksklusif (*Non Exclusive Royality Free Night*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DI SEKOLAH DASAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royality Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data *(data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Agustus 2022
Mahasiswa yang bersangkutan

Murwani Dinar

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Teruntuk Bapak Soeyoto dan Ibu Murniati yang sangat aku hormati, sayangi dan cintai, semua yang telah aku capai hari ini adalah atas kehendak melalui doa-doa kalian yang selalu mengiringi setiap langkahku

Teruntuk Kakakku Mas tito, Mba dyah dan Mas bagus yang saya sayangi dan cintai

Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.

Semoga Allah SWT. Selalu memberikan yang terbaik untuk kita, dan dipermudahkan segala urusannya dan keinginannya hingga tercapai.

Amiin

MOTO

اَللّٰهُ الصَّمَدُۚ

“Allah tempat meminta segala sesuatu…”
(QS. Al-Ikhlas : 2)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulilah, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta mari kita panjatkan shalawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak Di Sekolah Dasar"** sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Proses panjang yang dilalui hingga sampai pada tahap ini tentulah tidak dicapai dengan mudah, diperlukan kerja keras, ketekunan, serta tidak lupa berdo'a disela-sela usaha tersebut.

Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantuan dan mendukungan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Ibu Lativa Qurrotaini, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

3. Bapak Dr. Misriandi, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Orang tua yang senantiasa mendukung baik secara materil dan mendo'akan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
5. Kepala Sekolah dan Guru SDN Lebak Bulus 07 Pagi, yang telah membantu dan mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah
6. Teman-teman kuliah yaitu Ajeng, Indah yang selalu ada untuk membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman SMA Alyah, Anisa, Jihan, Devi, Tiara, Bryan, Ajis, Fhernando, Yori dan Dhoni. yang membantu dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Keluarga besar CSD angkatan 2018 teman seperjuangan dalam pengerjain skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan nya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan kepada setiap pihak yang sudah bersedia membantu baik berupa semangat, motivasi maupun do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Jakarta, 2 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PAKTA INTEGRITAS ..... **v**
PERNYATAAN PERSETUJUAN ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
MOTO ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Kajian Teori 11
1. Hakikat Pola Asuh 11
2. Hakikat Pola Asuh Demokratis 17
3. Hakikat Interaksi Sosial 20
B. Kerangka Berpikir 27
C. Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **29**
A. Tempat dan Waktu Penelitian 29
B. Metode Penelitian 30

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 30
D. Populasi dan Sampel 33
E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian 34
F. Teknik Pengumpulan Data 37
G. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Deskripsi Data 43
B. Hasil Analisis Data 46
C. Interpretasi Hasil Penelitian 49
BAB V PENUTUP 54
A. Kesimpulan 54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 29
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi..... 33
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert..... 35
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen Pola Asuh Demokratis(X) 35
Tabel 3. 5 Kisi kisi instrumen Interaksi sosial siswa (Y) 36
Table 4. 1 Uji Normalitas..... 49
Table 4. 2 Uji Homogenitas..... 49
Table 4. 3 Uji linieritas..... 49
Table 4. 4 Koefisien Determinan..... 50
Table 4. 5 Koefisien Hipotesis..... 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pembimbing 64
Lampiran 2 Permohonan penelitian 64
Lampiran 3 Surat balasan penelitian..... 66
Lampiran 4 Kartu konsultasi bimbingan skripsi 67
Lampiran 5 Persetujuan Bimbingan 70
Lampiran 6 Surat Plagiasi..... 71
Lampiran 7 Kartu menonton sidang skripsi 72
Lampiran 8 Surat pengantar validasi intrumen..... 73
Lampiran 9 Surat permohonan validasi dosen..... 74
Lampiran 10 Hasil validasi angket 75
Lampiran 11 Surat keterangan hasil uji validasi..... 76
Lampiran 12 Kisi kisi intrumen penelitian..... 77
Lampiran 13 Kisi kisi instrument Interaksi sosial siswa (Y) 78
Lampiran 14 Intrumen penenlitian dan lembar kuisioner penelitian..... 79
Lampiran 15 Angket penelitian..... 82
Lampiran 16 Hasil uji validasi polas asuh demokratis..... 85
Lampiran 17 Hasil uji validasi interaksi sosial 85
Lampiran 18 Hasil uji Normalitas 86
Lampiran 19 Hasil uji Homogenitas..... 86
Lampiran 20 Hasil uji linieritas 86
Lampiran 21 Hasil uji analisis regresi linier sederhana 87
Lampiran 22 Hasil koefisien Determinan(R-Square)..... 87
Lampiran 23 Hasil kuesioner penelitian 88
Lampiran 24 Dokumentasi 90
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya setiap manusia adalah makhkluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain sehingga tidak bisa hidup sendirian, dengan hidup yang berdampingan dengan orang lain kita perlu memiliki cara berkomunikasi yang baik. Seperti dalam surat QS. Ar-Rahman (55) 1-4 sebagai berikut:

Artinya :"(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara". (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4)

Oleh karena itu, bagi orang tua di harapkan mampu menyiapkan anak-anak mereka melalui pola asuh demokratis untuk memberikan arahan dalam cara berinteraksi yang baik, termaksut kedalam cara berbicara, berkomunikasi, menempatkan diri di dalam lingkungan sekolah serta cara mereka berinteraksi di sekolah.

Dalam peran orang tua untuk menyiapkan anak nya untuk siap dalam berinteraksi sosial dengan melalui cara pola asuh orang tua

masing-masing. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan seseorang yang di alami mulai dari dilahirkan sampai akhir hidup nya tidak akan pernah lepasdari kegiatan pendidikan atau belajar. Melalui pendidikan terdapat salah satu usaha untuk mencerdaskan bangsa dan memajukan negara nya sehingga akan menciptakan kualitas mutu sumber daya manusia. Dalam pendidikan setiap anak dan orang berhak mendapatkan nya. Penting nya pendidikan bisa menjadi salah satu mengubah nasib seseorang, melalui pendidikan juga merupakan sebagai melatih kepedulian,sosial bahkan kepekaan seseorang dalam dunia kehidupan perlu nya sifat tersebut dalam etika berkemanusian akan berdampak permasalahan sosial. Maka dari itu penting nya berpendidikan terlebih penting nya sekolah dan memasuki sekolah dasar dan wajib bagi setiap manusia.

Dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran memapukan siswa untuk aktif memngembangkan potensinya memampukan siswa untuk aktif mengembangkan potensi dirinya, dengan kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kebijaksaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam hal ini bukan hanya tanggung jawab orangtua, masyarakat dan orang lain serta peserta didik dan tenaga

kependidikan, sehingga diperlukan peran serta aktif dari semua pihak yang berkepentingan tersebut. Masalah terpenting dalam dunia pendidikan yang paling banyak dan paling mendapat perhatian dari masyarakat adalah masalah nilai siswa. Keberhasilan belajar dari satu siswa dengan siswa lain terlihat berbeda, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri anda, seperti kecerdasan/keterampilan dan faktor motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, yaitu faktor lingkungan pendidikan, yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Pendidikan kerat hubungannya akan dukungan dari orang tua, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan benar tanpa adanya dukungan dari beberapa faktor salah satunya yaitu faktor keluarga, tanpa adanya dukungan keluarga yang baik pendidikan sekolah seseorang mungkin akan kesulitan dan terasa berat dalam dunia pendidikan.

Dalam hal ini, pola asuh demokratis perlu dalam pemikiran seorang anak, dalam pembahasan ini adalah apakah orang tua perlu memperhatikan pola asuh nya, apakah interaksi sosial anak akan berpengaruh dalam kegiatan nya di sekolah.

Akan tetapi terkadang dalam memberikan pola asuh setiap orang tua memiliki cara pola asuh nya sendiri-sendiri, mereka memiliki

cara nya tersendiri. Semua adalah menjadi sebuah pilihan dan hak masing masing keluarga atau orang tua, untuk menentukanpilihan nya sendiri sesuai dengan keinginan nya. Terlebih sebagai orang tua adalah bukan merupakan salah satu kegiatan yang mudah bagi seseorang. Menjadi orangtua adalah sesuatu yang berat dan memiliki tanggung jawab yang berat, Sehingga kita semestinyamemahami dan memusyawarahkan sesuatu hal mungkin tidak berkenan dalam suatu hal tersebut.jika terjadi sesuatu hal yang menjadi permasalahan mengenai cara setiap seorang ibu dalam memberikan pola asuh anak nya sendiri masing masing dalamsebuah keluarga.

Pola asuh pola perilaku yang berlaku pada seseorang dan terkadang. Anak-anak dapat melihat pola perilaku ini dalam perspektif negatif dan positif. Pada dasarnya *parenting* dapat diartikan sebagi segala cara orang tua memperlakukan anaknya. Pola asuh demokratis sangat diperlukan di zaman sekarang dimana sekarang negara kita pun menganut sistem demokratis, banyak hal dan penyelesain masalah yang baik nya menggunakan sistem demokratis, begitupun dalam mendidik seorang anak. Pola asuh demokratis sangat bermanfaat melatih anak untuk belajar mengutarakan pendapat dalam diri seorang anak, pola asuh demokratis juga memberikan kesadaran pada anak bahwa dirinya sangat bermanfaat dan penting dalam sebuah keluarga, Ia akan merasa dihargai dan dianggap ada dalam sebuah keluarga. Bukan hanya di dalam

keluarga tentu dia akan merasa penting dan berharga setelah keluar dari lingkungan keluarga.

Interaksi sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antar satu individu dengan individu lain, antara satu kelompok dengan kelompok lain, atau antara kelompok dengan individu. Interaksi sosial terjadi ketika ada kontak sosial dan komunikasi antara dua individu atau kelompok. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari sebuah hubungan sosial komunikasi yang merupakan penyampaian sebuah informasi yang disampaikan. Dengan demikian interaksi sosial merupakan sebuah hubungan yang penting dalam setiap manusia karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Dimana kita memerlukan bantuan orang lain dan orang lain memerlukan bantuan kita untuk saling membantu.

Di masa ini pembatasan berinteraksi yang kita sering dengar dengan PPKM dikarenakan pandemic Covid-19 interaksi sosial pun menjadi terhambat bahkan hampir dua tahun ini kita sulit untuk saling berinteraksi. Sementara itu siswa sekolah dasar bahkan sampai tidak mengenal teman nya dikarenakan sekolah online yang lama sehingga menyebabkan interaksi sosial dengan teman di sekolah nya tidak berjalan.

Dalam berinteraksi salah satu peran orang tua merupakan orang pertama bagi kehidupan seorang anak. Dalam hal ini bisa kita

simpulkan bahwa penting dalam penelitian ini untuk terus meningkatkan interaksi di sekolah dasar, penting nya penanaman sejak sekolah dasar dalam mengasah kemampuan berinteraksi dengan sesama teman sebaya nya adalah merupakan salah satu kemampuan yang perlu dilatih, tidak hanya dalam pelajaran akan tetapi terkadang orang tua lupa akan bahwa penting nya memberikan arahan untuk berinteraksi di sekolah. Pentingnya berinteraksi sosial dalam diri seseorang merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki. Dalam hasil pengamatan mengenai pola asuh demokratis dalam meningkatkan hubungan, dalam hasil pengamatan dan penilaian observasi pola asuh demokratis sehingga meningkatkan hubungan seseorang cukup terlihat. Dikarenakan orang tua adalah memegang peran dan andil penting dalam mengambil keputusan di dalam suatu keluarga.

Bermacam-macam pola asuh orang tua pastinya berbeda beda dalam sebuah keluarga akan tetapi pola asuh seorang orang tua sangat diperlukan untuk proses interaksi sosial anak disekolah yang merupakan rumah kedua seorang anak setelah rumah, penting nya interaksi sosial untuk anak terlebih sekolah adalah salah tempat yang cukup baik untuk seorang anak dalam mengembangkan interaksi sosial anak di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas pola asuh demokratis erat kaitannya akan interaksi sosial anak di sekolah dasar apakah berjalan

dengan baik atau tidak. Dengan harapan melalui cara pengasuhan ini mampu mengbalikan kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial anak-anak di sekolah dan dengan ini perlunya perhatian untuk memberikan perhatian dengan menggunakan pola asuh yang baik dan benar dimana tujuan nanti nya adalah akan membuat anak memiliki kemampuan berinteraksi sosial di sekolah dasar dengan baik, dimana interaksi sosial sangat berguna di masa sekarang dimana seorang anak harus mampu berinteraksi belajar sedini mungkin tujuan nya agar kelak nanti mudah dalam menempatkan diri dalam lingkungan sosial.

Sesuai dalam ayat Al-Quran yang sudah di jekaskan bahwa penting nya menyiapkan dalam diri seseorang untuk cara berkomunikasi yang baik dan benar. Agar kelak mampu menjalani kehidupan dengan baik.

Dapat kita ketahui bahwa komunikasi adalah salah satu hal penting untuk manusia, perlunya berkomunikasi agar pandai dalam berbicara. Salah satu manfaat dalam berkomunikasi adalah mampu mengekspresikan dirinya membentuk jaringan interaksi sosial dan mengembangkans kepribadianya. Dalam kegagalan berkomunikasi akan mengakibatkan banyak berakibat fatal frustasi dan penyakit kejiwaan lainnya. Secara sosial, kegagalan komunikasi menghambat saling pengertian, kerjasama, toleransi, dan penegakan pelaksanaan norma-norma sosial. Al-Qur’an menyebutkan komunikasi adalah

sebagai salah satu fitrah manusia.

Pada hakikat nya dalam alquran bahwa komunikasi adalah salah satu fitrah seorang manusia. Setelah mengkaji kembali hasil dari masalah yang ada serta memahami hasil penelitian dan latar belakang diatas, peneliti tertarik menguji pengaruh pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial anak di sekolah dasar. Peneliti menyusun penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak Di Sekolah Dasar".

B. Identifikasi Masalah

1. Mengingatkan orang tua pentingnya interaksi sosial di sekolah
2. Peserta didik kurang percaya diri dalam interaksi sosial di sekolah
3. Ada pembatasan interaksi sosial kurang lebih selama dua tahun
4. Pandemi covid 19

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas peneliti membatasi permasalahan agar penelitian ini menjadi lebih terarah sesuai dengan sasaran serta tujuan yang diharapkan. Dibatasi apakah terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial anak di sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis dengan interaksi sosial anak di sekolah dasar?
2. Seberapa besar pengaruh pola asuh demokratis terhadap

interaksi sosial anak di sekolah?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial siswa Sekolah Dasar Lebak Bulus 07 pagi.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui apakah adanya pengaruh pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial di Sekolah Dasar Lebak Bulus 07 Pagi.

b. Mengetahui besar pengaruh pola asuh terhadap interaksi sosial siswa Sekolah Dasar Lebak Bulus 07 pagi.

c. Untuk memberikan solusi untuk anak, orang tua yang kesulitan dalam memberikan pola asuh dan berinteraksi sosial di sekolah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan pola asuh demokratis dalam interaksi sosial anak di sekolah dasar.

b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi pengkaji masalah yang berkaitan dengan ini, lalu peneliti juga dapat memahami anak dan orang tua

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang tua

Dapat memahami lebih jelas bagaimana menggunakan hubungan orang tua dan anak yang baik.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan acuan dan mengetahui siswasiswa yang memiliki masalah dalam kesulitan berinteraksi sosial dan memberikan solusi untuk mereka yang siswa yang kesulitan dalam berinteraksi.

c. Bagi Siswa

Agar mengetahui apakah mereka merasa kesulitan dalam berinteraksi di sekolah serta pola asuh demokratis yang kurang disukai oleh siswa .Jadi anak juga mengetahui apa alasan orangtua dan sebaliknya. Dengan tujuan dimana anak-anak mampu mendapatkan tempat dalam menuangkan isi hati dan fikiran, anak juga mampu diberikan kesempatan untuk mengutarakan apa yang mereka ingin katakana dan kemauan mereka, yang dimana kadang pilihan mereka belum tentu benar. Kemudian mampu di musyawarahkan dengan orang tua dengan secara baik-baik sehingga bertemu dengan keputusan bersama yang saling menguntungkan orang tua dan anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi arahan serta menambah ilmu pengetahun mengenai cara pola asuh dan interaksi soial untuk siswa di sekolah dasar, sehingga mampu terus diteliti terus menerus sehingga penelitian ini terlihat perkembangannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pola Asuh

a. Pengertian Pola Asuh

Menurut Casmini (2007:6) Pola asuh adalah bagaimana orang tua memperlakukan dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai proses kedewasaan, dari sebuah hubungan orang tua kepada anak yang didalam nya bisa berupa hukuman, teguran, motivasi serta dukungan untuk seorang anak. Pola asuh orang tua merupakan salah satu penentu bagai mana seorang anak terbentuk sampai dia dewasa.

Pandangan Djamarah (2014:51), Pola asuh adalah meruapakan sesuatu yang ada di dalam keluarga mengacu pada kebiasaan konsisten kedua ayah ibu membimbing, mengasuh serta memimpin anak dalam keluarga. Metode pengasuhan yang diterapkan pada anak akan mempengaruhi tumbuh kembang anak, termasuk dalam pembentukan tingkah laku sosial anak.

Menurut Rusilanti (2015) Pola asuh adalah cara orang tua dalam keluarga yang mempengaruhi perilaku orang tua kepada anak. Cara pengasuhan ini bisa di pengaruhi oleh usia,

pendidikan orangtua, pengalaman mengasuh anak sebelumnya, dan hubungan suami-istri, oleh karena itu pola asuh adalah pola perilaku pengasuhan yang relative konsisten yang terkadang diterapkan pada anak-anak. Perasaan ini mampu dirasakan oleh anak baik secara negatif maupun positif. Pada umumnya *parenting* dapat di ketahui bahwa sebagai cara orang tua memperlakukan anakanya. Banyak ahli mengatakan bahwa orang tua adalah bagian penting dari fondasi bagi anak-anak untuk mempersiapkan masyarakat yang baik.

Pandangan Desmita dalam Anggraini (2012: 144) pola asuh adalah salah satu aspek penting dalam hubungan buah hati dan orang tua adalah cara ayah bunda membesarkan buah hatinya, oleh karena itu membesarkan anak-anaknya sangat penting. Ayah ibu adalah pendukung pertama dalam membimbing dan memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anaknya.

Pola asuh di dalam lingkungan keluarga merupakan suatu hubungan antara orangtua dan anak di dalam lingkungan rumah bisa berupa perhatian, kasih sayang, membimbing dan memberikan anak pembelajaran untuk digunakan dalam kehidupan dalam diri seorang anak. Didalam lingkungan keluarga juga merupakan tempat dimana anak

bisa menjadikan diri nya sendiri dan mampu membentuk kepribadian melalui didikan orang tua serta pola asuh masing-masing orangtua.

b. Jenis Pola Asuh Orang Tua

Dalam Pandangan Baumrind dalam Fitriyani (2015: 102-104) jenis pola asuh orang tua ada bermacam macam pola asuh dapat dikelompokkan menjadi *authoritarian* (otoriter), *authoritative* (demokratis), dan *permissive* yang dijelaskan di bawah ini:

1) Pola Asuh *Authoritarian*

Pola asuh yang dimana orang tua membatasi serta mengimplementasikan aturan yang mesti ditaati seseorang, tanpa ada kesempatan berpendapat. Gaya authoritarian menimbulkan hilangnya kebebasan anak, serta aktivitasnya menjadi kurang, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya dan dapat bahwasannya orang tua tidak memberikan hak buah hatinya untuk mengemukakan pendapat dan mengutarakan semua perasaanya.

Gaya asuh ini menunjukkan bahwa ayah serta ibu senantiasa memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan orang tuanya. Metode parenting ini merupakan metode parenting dimana orang tua membuat aturan bagi anaknya, dan anak harus mengikuti keinginan

orang tuanya.

2) Pola Asuh *Authoritative* (Demokratis)

Pola asuh *authoritative* salah satu model pola asuh yang mengutamakan kepentingan anak dengan tuntutan serta afeksi yang tinggi orang tua bersikap rasional dan selalu mendasari tindakannya pada rasio pemikiran.

Pola asuh *authoritative* ini merupakan sikap parenting memberi kesempatan kepada anaknya untuk mengemukakan pendapatnya dengan mempertimbangkan keduanya. Namun, hasil akhirnya tetap di tangan orangtua.

3) Pola Asuh *Permissive* atau toleran

Pola asuh permisif artinya ayah ibu memberikan kebebasan yang seluas-luasnya pada buah hati untuk mengatur dirinya, tidak menuntut anak untuk bertanggung jawab, dan orang tua tidak terlalu banyak kontrol. Ayah serta bunda memberikan pengawasan yang sangat lapang dengan memberikan kesempatan kepada anak dalam melakukan sesuatu tanpa adanya pengawasan. Ketika mereka dalam bahaya, orang tua tidak sering mengutuk atau memperingati mereka dengan memberikan sedikit bimbingan. Sedikit antusias model asuh orang tua permissive ini sering disayangi oleh anaknya karena model

pengasuhan ini lebih banyak memberikan kebebasan kepada anak.

Dalam berbagai jenis cara orang tua mengasuh setiap keluarga terutama orang tua tentu berbeda antara orangtua 1 dan yang lainnya, bahkan dari ayah dan ibu saja terkadang berbeda menggunakan pola asuh nya untuk anak nya sendiri, namun dari beberapa pola asuh cara orang tua memperlakukan anak nya tentu memiliki tujuan tertentu dalam cara mereka menentukan pola asuh kepada anak nya dan tentu ingin menjadikan diri seorang anak nya menjadi orang yang baik dalam pandangan orangtua nya. Dari hasil paparan diatas kita dapat mengetahui macam-macam pola asuh mungkin pola asuh yang baik dan benar adalah bisa dikatakan menurut pandangan orang tentu berbeda-beda, terkadang pola asuh yang baik menurut orangtua akan tetapi belum baik menurut sang anak yang menjalani. Namun pola asuh yang diinginkan seorang juga belum tentu baik menurut pandangan orang tua. Terkadang orang tua mampu menentukan pilihan yang cukup akurat untuk seorang anak nya. Orang tua dikenalcukup terpercaya menurut beberapa kepercayaan seseorang, Dalam bermacam macam kharakter orangtua. Maka dari itu kita perlu mengkaji

kembali mengenai penelitian ini dengan seksama.

c. Faktor yang mempengaruhi pola asuh

Menurut Ruseffendi dalam Susanto (2013:14) faktor yang mempengaruhi pola asuh ialah hasil belajar,kecerdasan, persiapan anak, bakat anak, motivasi belajar, minat anak, model penyajian materi, kepribadian, dan sikap guru, lingkungan belajar, kemampuan guru dan kondisi masyarakat. Dari faktor tersebut sebagian besar berasal dari siswa dan sebagian lagi bergantung pada guru dan lingkungannya. Menurut Soekanto (2004:43) secara garis besar, “ada dua faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan manusia yaitu faktor eksternal dan faktor internal.” Faktor eksternal adalah lingkungan sosial, fisik, dan kerja orang tua. Faktor internal yang sebelumnya dianggap sebagi model pengasuhan.

Faktor-faktor yang ikut berpengaruh dalam pola pengasuhan orang tua adalah :

1. Lingkungan sosial dan fisik tempat tinggal keluarga itu tinggal Pola pengasuhan suatu keluarga juga dipengaruhi oleh tempat tinggal keluarga. Anak-anak juga dapat dengan mudah terpengaruh ketika keluarga tinggal di lingkungan di mana penduduknya kurang memiliki otoritas dalam hal pendidikan dan kesopanan.

2. Model pola pengasuhan yang diterima dari orang tua sebelumnya sanggat besar orang tua menerapkan pola asuh kepada anaknya berdasarkan pola asuh yang mereka terima sebelumnya. Hal ini diperkuat ketika mereka memandang pola asuh yang pernah mereka dapatkan dipandang berhasil.
3. Lingkungan kerja orang tua Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan cenderung melimpahkan pengasuhan anak mereka kepada orang terdekat atau bahkan kepada *babysitter*. Oleh karena itu, pola asuh yang di terima oleh orang tua sesuai dengan orang yang mengasuh anak tersebut.

Maka dari paparan diatas dapat kami simpulkan bahwa jelas faktor pola asuh orang tua adalah merupakan salah satu hal penting faktor lingkungan menjadi sangat berpengaruh bagi perkembangan pola asuh dan tumbuh kembang seorang anak, serta model pengasuhan yang salah akan jelas membawa anak ke dalam perilaku yang kurang baik dalam perkembangan dalam diri seorang anak. Jelas apa yang orang tua tanamkan dalam diri seorang anak melalui pola asuh nya itu yang akan menjadi hasil dalam diri seorang anak tersebut.

2. Hakikat Pola Asuh Demokratis

a. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Menurut AL.Tridhonanto (2014:16) pola asuh demokratis

merupakan cara orang tua dalam memberikan arahan dimana tujuan nya untuk membentuk kepribadian anak dengan cara yang demokratis yaitu dengan cara bermusyawarah dimana anak diberikan kesempatan untuk mengutarakan apa yang dia rasa dan dia ingin bicara. Anak di berikan tempat dan kesempatan untuk memberikan pemikiran nya sendiri.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang menerapkan perilaku kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran.

Jadi bisa dikatakan pola asuh demokratis ialah sebuah perlakukan kepada anak dimana anak akan dilatih untuk bersikap demokratis berani mengutarakan pendapat nya tetapi tetap menggunakan Bahasa yang baik dan sopan.

b. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis

Dalam AL Tridhononanto (2014:16) Ciri-ciri pola suh demokratis sebagai berikut :

a) Anak diberikan kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal
b) Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan
c) Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu

ragu mengendalikan mereka.

d) Pendekatan kepada anak bersifat hangat.

c. Kelebihan Pola Asuh Demokratis

Dalam AL Tridhononanto (2014:17) kelebihan pola asuh demokratis adalah sebagai berikut.

a) Memiliki rasa percaya diri
b) Bersikap bersahabat
c) Bisa mengendalikan diri (*self control*)
d) Bersikap sopan
e) Mau bekerja sama
f) Mempunyai rasa ingin tahunya yang tinggi
g) Memiliki tujuan atau arah yang jelas
h) Berorientasi terhadap prestasi.

d. Aspek Pola Asuh Demokratis

Dalam AL Tridhononanto (2014:18) aspek aspek dalam pola asuh demokratis adalah sebagai berikut :

a) Orang tua bersikap acceptance dan mengtrol tinggi
b) Orang tua bersikap responsive terhadap kebutuhananak
c) Orang tua mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
d) Orang tua memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk
e) Orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak
f) Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan tindakan
g) Orang tua menjadikan dirinya sebagai model panutan

bagi anak

h) Orang tua hangat dan berupaya membimbing anak
i) Orang tua melibatkan anak dalam membuat keputusan
j) Orang tua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam kieluarga dan orang tua menghargai disiplin anak.

Jadi jelas bahwa banyak hal yang sangat positif untuk memberikan pola asuh demokratis sejak sekolah dasar untuk anak-anak dikarenakan banyak sekali manfaat nya baik untuk anak dan orang tua. Untuk melatih tumbuh kembang anak tentukita perlu mengarahkan selalu kepada hal yang baik untuk anak-anak.

3. Hakikat Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Menurut Nurani Soyomukti (2010:315) Interaksi sosial adalah sebuah tindakan, aktifitas , atau kegiatan dua orang atau lebih dengan tujuan, kegiatan yang membutuhkan perilaku saling dikenal, saling mengenal atau tidak, bukan soal jarak, menulis surat kepada teman adalah interaksi sosial, tetapi mencintai seseorang daridekat bukanlah interaksi sosial karena orang itu tidak tahu.

Dalam Maryati dan Suryawati (2003:194) interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau *interstimulasi* dan respon antar individu, antar kelompok atau antar individu dan kelompok.

Menurut Wiyono (2007:234) dalam Syahrida Norkhalifah interaksi adalah dapat diartika dengan sebuah

kegiatan yang saling berhubungan atau saling bereaksi yang terjadi pada dua orang individu atau lebih. Dan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat.

Interaksi sosial telah menjadi salah satu pilar pengembangan dan pembentukan karakteristik sosial kepribadian seseorang. Selain itu, interaksi sosial juga dianggap sebagai sarana mendasar untuk belajar dan mengatasi. Ini juga merupakan alat mendasar untuk mengatur masyarakat dan komunitas dan mewariskan budaya mereka dari satu generasi ke generasi lainnya.

Berinteraksi sosial adalah merupakan suatu hal yang saling berkaitan dalam berhubungan dengan individu dan dengan kelompok untuk saling bertemu dalam membangun hubungan sosial, yang kita ketahui dalam hubungan sosial itu bisa berupa berkomunikasi, menjalankan kerja kelompok dan saling bertukar pikiran. Dimana dalam kehidupan seorang manusia pada dasarnya adalah merupakan kita tidak bisa hidup sendiri dan tanpa bantuan orang lain kita saling membutuhkan orang lain.

b. Jenis-jenis Interaksi Sosial

Menurut Kuswanto dan Siswanto (2003: 45) Jenis interaksi sosial adalah sebagai berikut :

1. Interaksi antara individu dengan individu

   Seseorang menimbulkan suatu kegiatan bisa juga

pengaruh suatu rangsangan terhadap individu lain, dan sebaliknya, individu yang terkena memberi tanggapan reaksi, atau reaksi. Wujud kegiatan ini dapat dilihat komunikasi verbal dan gerak tubuh misalnya menasehati, berbicara dan bertengkar.

2. Interaksi individu dengan kelompok

   Individu harus berinteraksi dengan kelompok dalam kelompok dalam bentuk interaksi nyata, seperti guru mengajar di depan siswa di kelas atau dosen menghadapi banyak orang.

3. Interaksi kelompok antar kelompok

   Bentuk interaksi anatar keompok adalah kepentingan yang berlawanaan. Namun tidak menutup kemungkinan kebutuhan sesorang dengan kelompok yang saling terkait dalam satu kepentingan.

Maka dapat disimpulkan jenis jenis interaksi sosialyang biasanya di lakukan oleh manusia adalah dengan berkomunikasi, berbicara, saling tegur sapa dan lain sebagainya. Interaksi merupakan salah satu hal dasar yang seharusnya dimiliki seseorang. Terutama untuk anak sekolah dasar interaksi dalam antara individu,kelompok, dan kelompok kepada kelompok itu penting dan seharusnya dikuasai oleh seorang anak sekolah dasar. Perlunya pengarahan pola asuh

dari orangtua dengan mengetahui jenis-jenis interaksi sosial yang sesuai dengan keadaan dan kondisi anak nya.

c. Aspek-aspek interaksi sosial

Dalam Sarlito Sarwano (2010:185) aspek dalam interaksi sosial adalah sebagai berikut memiliki tiga aspek 1. Komunikasi 2. Sikap 3. Tingkah laku kelompok

1. Komunikasi

   Salah satu yang penting dan pengiriman informasi atau berita dari seseorang kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari hari kita pasti menggunakan komunikasi dalam keberlangsungan hidup yaitu seperti bergaul, berteman, berbicara dengan orangtua teman membacakan berita mendengarkan radio dan masih banyak lagi. Lima unsur dalam berkomunikasi

   a) Ada pengantar berita
   b) Penerima berita
   c) Ada berita yang dikirim
   d) Ada media atau alat berita

2. Sikap

   Merupakan salah satu perilaku dalam diri seseorang yang biasa nya sikap yang mampu mengontrol adalah diri orang tersebut itu sendiri, dalam keadaan situasi kejadian baik secara individu atau kelompok dalam sika.

3. Tingkah laku kelompok

Sekelompok tingkah laku tingkah laku baik secara idndividu maupun sekelompok secara bersama-sama bahawa bila dua orang atau lebih berkumpul mereka akan menampilkan perilaku yang sama sekali berbeda dengan ciri-ciri tingkah laku idndividu itu masing-masing. Bisa dikatakan tidak sesuai dengan penampilan pada diri seseorang.

d. Proses Interaksi Sosial Memiliki Syarat Berupa:

Dalam N.A Resita (2014: 1) interaksi sosial memiliki syarat berupa :

1. Kontak Sosial

   Kontak sosial secara harfiah berarti menyentuh, secara kontak fisik terjadi ketika hubungan badan terjai sehingga orang dapat memiliki hubungan yang baik tanpa menyentuh.

   Kontak sosial dapat mengambil tiga bentu individu, antara individu dan kelompok dan kelompok antara kelompok.

2. Komunikasi

   Bahwa seseorang memberikan tanggapan kepada seseorang bisa berupa percakapan gerak tubuh dan expresi muka perasaan apa saja yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Kemudian orang yang bersangkutan memberikan tanggapan berupa reaksi. Kemudian komunikasi dapat diartikan proses penyampaian informasi

berita penyampaian ide atau gagasan kepada seseorang.

e. Faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial

Dalam Walgito (2003: 66) interaksi sosial adalah tidak mampu terjadi berlangsung dengan sendirinya dalam interaksi sosial perlu beberapa faktor yang mendukung terjadinya

1. Situasi sosial (*The nature of the social situation)* Memberi bentuk pada tingkah laku pada diri individu tersebut menjadi tingkah laku pada situasi tersebut.
2. Kekuasaan norma-norma kelompok (*The norms prevailing in any given sosial group*)

   Yang sanggat mempengaruhi akan interaksi sosial dengan seseorang. seseorang akan mengikuti dengan baik tidak akan membuat kekacauan, sementara seseorang yang selalu melanggar norma pasti akan selalu menimbulkan kekacauan dalam kehidupan sosial nya.
3. Adanya penafsiran situasi (*the process of perceiving and interpreting a situation)*

   Dalam situasi merupakan sesuatu yang berarti bagi setiap orang dan memiliki arti, maka dari itu setiap individu perlu mampu membaca situasi dalam suatu kegiatan dimana tujuan nya untuk menjadi situasi yang diharapkan.

   Dalam interaksi sosial perlu berjalan dengan baik dikarenakan interaksi adalah merupakan salah satu

kegiatan sosial yang sangat penting dalam diri seseorang, perlu nya pembiasaan dalam diri anak sejak sekolah dasar. Kenapa dikarenakan masa sekolah adalah masa dimana anak akan baru mulai tumbuh dan kembang dirinya, perlu nya dukungan dorongan serta kasih sayang orangtua yang penuh agar anak akan tercipta diri seorang anak yang unggul kelak. Pentingnya pola asuh orangtua terutama ibu bagi diri seorang anak adalah merupakan sesuatu yang sangat penting, dikarenakan masa sekolah dasar dan seorang anak di bangku sekolah dasar masih sangat memerlukan dukungan serta arahan danbimbingan melalui orang tua yang baik dan benar. Dengan melalui pola asuh ibu yang baik dan benar sesuai dengan usia tumbuh dan kembang seorang anak, kelak anak tersebut akan menjadi anak yang unggul sesuai dengan pola asuh yang diberikan. Melalui sekolah dasar juga seorang anak mempelajari dasar dasar kehidupan bukan hanya pembelajaran, jadi sebagai orangtua terutama ibu dalam memberikan pola asuh pada anak adalah merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diri seorang anak sampai ia besar nanti. Pola asuh juga merupakan bisa menjadi salah satu kejelekan pada diri anak jika tidak sesuai dengan pola asuh yang baik dan benar.

B. Kerangka Berpikir

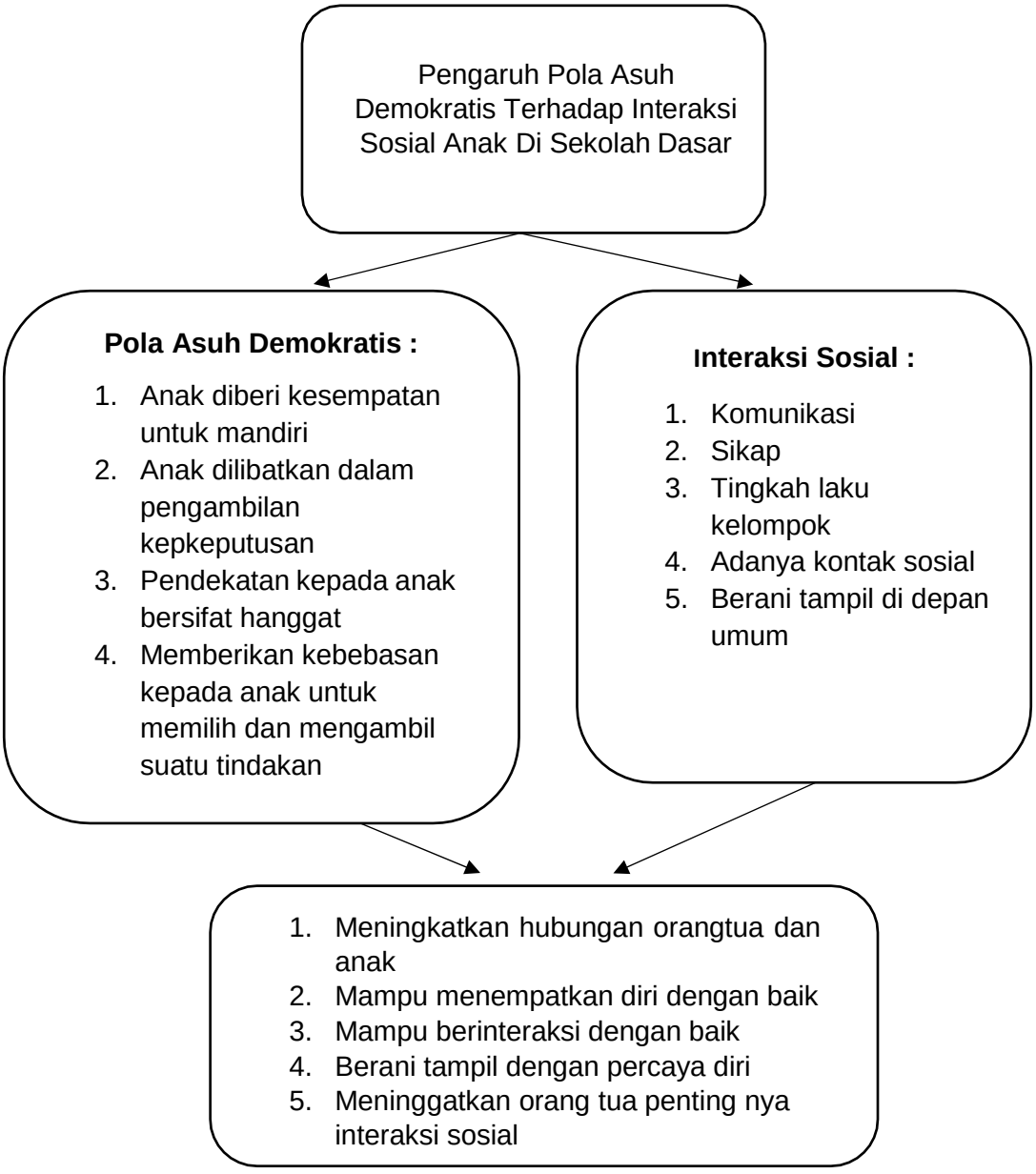

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial anak di sekolah dasar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN Lebak Bulus 07 Pagi, JL. Gunung balong, Lebak Bulus Kec. Cilandak, Kota Administrasi Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2021 sampai Juli 2022. Berikut merupakan jadwal kegiatan penelitian yang dirincikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021-2022		2022						
		Nov	Jan	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Penentuan LokasiPenelitian									
3.	Seminar Proposal									
4.	Revisi Proposal Penelitian									
5.	Validasi Instrumen Penelitian									
6.	Uji Lapangan									
7.	Penelitian									
8.	Penyusunan SkripsiBAB I-V									

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan kuantitatif survey. Menurut Sugiyono (2019: 57) penelitian survey digunakan untuk memperoleh sebuah data yang terjadi di masa lalu dan masa sekarang tentang sebuah perilaku, pendapat serta hubungan variabel untuk menguji keputusan sementara yang diambil dari populasi dan sampel

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55) mengemukakan variabel penelitian merupakan informasi yang membahas tentang segala hal yang dapat dipelajari dan ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik keputusan yang tepat. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

1) Variabel bebas atau variabel independen merupakan variable yang menjadi sebab dari perubahan dan timbulnya variabel terikat, yang artinya mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu pola asuh.

2) Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variable yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang artinya variabel yang dipengaruhi. Variabel (Y) yaitu interaksi sosial.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen X (pemahaman pola asuh demokratis)

1) Definisi Konseptual

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya perubahan dari variabel terikat (Sugiyono 2016 : 39). Dari hasil kajian teori bahwa pola asuh demokratis meningkatkan dalamberinteraksi sosial di sekolah dengan karakter percaya diri. Jadi independen adalah pemahaman pola asuh demokratis (X), di mana pola asuh demokratis dapat mempengaruhi interaksi sosial anak di sekolah. Pola asuh adalah merupakan salah satu kegiatan orangtuadalam membimbing anak nya untuk menjadikan anak yang baik sesuai dengan orangtua nya, tujuanya adalah untuk mendidik anaknya agar mampu menentukan yang baik dan buruk. Dalam pola asuh biasanya kerat kaitan dengan aturan atau hukuman yang diberikan oleh orang tua.

2) Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas dapat ditarik beberapa aspek diantaranya :

a) pola asuh demokratis,

b) kedekatan orang tua dengan anak,

c) kesulitan orang tua dalam pola asuh,

d) pola asuh orang tua yang baik

b. Variabel Dependen Y (interaksi sosial)

1) Interaksi adalah suatu kegiatan dimana kegiatan antara individu atau kelompok mampu berkomunikasi dan melakukan beberapa hal, penting kemampuan berinteraksi dalam diri seorang anak adalah kegiatan orangtua, perlu diperhatikan melalui pola asuh terutama. Dimana anak akan mudah bergabung bersama teman sebayanya mampu berkomunikasi dengan baik dengan siapapun dan mampu menyesuaikan diri nya sesuai dengan situasi dan kondisi dia berada.

2) Definisi operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka dapat ditarik beberapa aspek yaitu:

a) interaksi yang baik

b) percaya diri

c) akibat dari interaksi yang tidak baik

d) mampu berkomunikasi dengan baik

e) mampu menempatkan diri dengan baik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam Sugiyono (2018:130) bagian dari keseluruhan akan dijadikan wilayah umum. Pada hal ini, populasi merupakan batas wilayah umum yang memiliki banyak nya benda atau ciri tertentu yang terdiri atas objek dan subjek yang telah di fikirkan oleh peneliti untuk di teliti lebih lanjut dan diambil kesimpulan nya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh orangtua dan siswa, SDN Lebak Bulus 07 Pagi, Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak Siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah orang tua
1.	Kelas 3 A	21
2.	Kelas 3 B	23
	Jumlah	44 orang tua

2. Sampel

Pandangan Sudaryono (2014: 136) kuantitas populasi serta menentukan seberapa jauh manfaat dalam membuat kesimpulan penelitian disebut sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh, yang artinya seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel. Dari populasi kelas 3 yang terdapat di sekolah tersebut dengan keseluruhan jumlah populasi pada orang tua di kelas sebanyak 44 orang tua dari 44 siswa di ambil

salah 1 orang tua ayah atau ibu. Kemudian peneliti menjadikan seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel pada penelitian yang berjumlah 44 orang tua melalui dari 2 rombel yang terdiridari kelas 3A dan 3B.

E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 121) alat survey adalah alat ukur seperti tes, survey, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam survey. Sarana penelitian ini adalah untuk menguji apakah interaksi sosial di sekolah berhasil dan apakah mereka terlihat dengan baik.

Dalam Arikunto (2013:203) alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dan data tersebut adalah menjadi tolak ukur penelitian. Penelitian ini menggunakan skala likert.

Dalam Sugiyono (2015:134) skala likert adalah tahapan yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengukur sikap dan pendapatan orang-orang dengan fenomena sosial bertahap. sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Positive	Skor Negative
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen Pola Asuh Demokratis(X)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Butir soal
			Positif	Negatif	
Pola asuh	Demokratis	Komunikasi baikantara orangtua dan anak	1-5	6-10	10
		Penghargaan dan hukuman yang sesuai	11-15	16-20	10
		Hak dan kewajiban	21-25	26-30	10
Total : 30 soal					

Tabel 3. 5 Kisi kisi instrumen Interaksi sosial siswa (Y)

Variabel	Aspek	Indikator	no Item		Butir soal
			Positiv	Negative	
Interaksi sosial	komunikasi	Proses pengiriman berita atau informasi	1,2	3,4,5	5
	Sikap	Perasaan senang, tidak senang maupun Biasa saja terhadap sesuatu	6 ,7 8,25	9, 10, 24, 30	8
	Tingkah laku	Berkumpul dengan orang lebih dari satu tempat	11,12, 13	14,15,27, 28, 29	8
	Kontak sosial	Hubungan dengan Pihak lain secara langsung maupun tidak langsung	16,17, 18, 19	20 ,21, 22,23,26	9
Total: 30 soal					

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dan informasi menggunakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pandangan Sudaryono (2014: 97) observasi merupakan pengamatan secara langsung kepada objek riset untuk memandang aktivitas kegiatan yang berlangsung dengan memakai segala perlengkapan alat indra secara langsung. Observasi maupun pengamatan merupakan metode mengumpulkan informasi dengan adanya pengamatan secara langsung pada aktivitas yang sedang berlangsung, observasi.

2. Kuesioner (Angket)

Dalam Sugiyono (2015:199) kusioner harus metode dilakukan melalui penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Penanya jawabannya. Dalam Riduwan (2013:72) survei yang digunakan adalah survei tertutup. Survey tertutup adalah survey yang dilakukan untuk meminta responden memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (√).

3. Dokumentasi

Dalam Riduwan (2013:77) dokumentasi adalah untuk mendapatkan hasil dari bukti penelitian yang berupa foto, video, data yang relevan berbentuk kertas di lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Selanjutnya adalah menguji Instrumen, intrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yang penting yaitu valid dan reliabel, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian menjadi valid. Berikut teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Uji coba instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sudaryono (2014: 165) uji validitas merupakan uji yang mengukur sejauh mana tingkat ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Kuantitas validitas yang tinggi dimiliki instrumen bersifat sah. Sebaliknya, kuantitas validitas yang rendah dimiliki instrumen berisfat tidak sah.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dengan menggunakan software SPSSdengan perhitungan rumus *Product Moment*:

$$r_{xy}=\frac{N\sum xy-(\sum y)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2-(\sum y)^2)(N\sum y-(\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi (*Product Moment*) antara variabel x dan y

N = Kuantitas Responden

$\sum xy$ = Kuantitas perkalian antara skor variabel x dan skor variabel y

$\sum x$ = Kuantitas skor variabel x

$\sum y$ = Kuantitas skor variabel y

Distribusi (tabel r) untuk α= *0,05* dan derajat kebebasan (di = n-2) kaidah keputusan: jika $r_{hitung}>r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung}<r_{tabel}$ berarti data tidak valid.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Dalam hal ini kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS > 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika hasil perhitungan KS < 5% atau 0,05 maka data

berdistribusi normal. Jika hasil perhitungan KS < 5% atau 0,05 maka data distribusi dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji kedua data sama atau tidaknya kedua varians. Uji homogenitas ini menggunakan SPSS V.23.

Dalam hal ini Ho akan ditolak jika kuantitas signifikan < 0,005 yang mana data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai data tidak sama. Sebaliknya, Ho diterima apabila kuantitas signifikan > 0,005 yang mana data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama.

c. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p > 5% atau 0,05 maka sebenarnya dinyatakan linier.

3. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Priyanto (2013: 40) menyatakan analisis regresi didasarkan pada hubungan satu variabel dependen dengan satu variabel independen dapat disebut sebagai analisis regresi linier sederhana dan jika lebih dari satu maka disebut sebagai regresi linier sederhana. Persamaan regresi uji linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α = Harga Konstanta.

β = Koefisien regresi.

x = subjek pada variabel independen yang mempunyainilai tertentu.

4. Uji Hipotesis

Menurut Cooper 2007 dalam Sudaryono (2014: 211) hipotesis dikatakan jawaban awal untuk pertanyaan penelitian. Hipotesis secara statistik didefinisikan sebagai pernyataan tentang keadaan (parameter) populasi yang kebenarannya diuji berdasarkan data sampel suvey.

a. Koefisien Determinan (R-Square)

Menurut Riduwan (2013: 139) menyatakan untuk menentukan kuantitas pengaruh variabel ini sanggat berhubungan dengan variabel terikat R-Square (r^2) mengukur seberapa besarnya persentase dengan menggunakan variabel bebas dan terikat. Penentuan koefisien determinasi dalam rumus:

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

KD = Kuantitas Koefisien Determinasirr

r = Kuantitas Koefisien Korelasi

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat dengan model *summary* pada kolom *R-Square* dengan menggunakan SPSS.V.20. Langkah akhir dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini didasarkan pada perhitungan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Lebak Bulus 07 Pagi. Sekolah ini adalah sekolah negri yang terletak di Jalan. Gunung balong, RT07/ RW04 lebak bulus kecamatan cilandak kota Jakarta selatan daerah khusus ibukota Jakarta 12440.

2. Deskripsi Sekolah

Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Sekolah sudah terakreditasi A. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 sekolah ini memiliki rombongan kelas I, II sebanyak 1 rombongan III, IV, V, VI memiliki 2 rombongan kelas. Sekolah ini memiliki 16 guru, 1 operator, dan 1 penjaga sekolah.

SDN lebak bulus 07 pagi memiliki akreditas sekolah A dan memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 211 siswa. Adapun visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai berikut:

a. Visi

“ Terwujunya pelajar yang beriman, beertaqwa, mandiri, kreatif, santun dalam berprilaku, berprestasi, hidup sehat, dan

peduli lingkungan “

b. Misi

1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
2) Melaksanakan pembiasaan religious di sekolah.
3) Membiasakan perilaku hidup disiplin, mandiri, dan bertanggungjawab.
4) Mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi akademik dan akademik.
5) Meningkatkan kualitas belajar yang inovatif.
6) Mengembangkan sikap ramah, sopan, dan santun
7) Membiasakan berpikir kritis dan kreatif
8) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, aman, dan nyaman
9) Meningkatkan partisipasi semua warga sekolah terhadap lingkungan.

c. Tujuan

1) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
2) Dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
3) Meraih prestasi baik akademik dan non akademik
4) Melaksanakan pengembangan diri secara maksimal melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

5) Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.
6) Meningkatkan lingkungan yang bersih, indah, asri, aman dan nyaman.
7) Melaksanakan partisipasi dengan melibatkan warga sekolah untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan survey. Pengambilan data di lakukan di kelas 3A terdiri dari 21 orang tua dan 3B terdiri dari 23 orang tua, pada saat melakukan penelitian peneliti mencari dengan melakukan observasi di sekolah mencari tahu bagaimana interaksi sosial siswa di Sekolah Dasar Lebak Bulus 07 Pagi, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian dan sepakat untuk meneliti siswa di kelas 3.

Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel sebanyak 44 orang diperlukan untuk mengisi kuisioner (angket) tentang pola asuh demokratis terhadap interaksi siswa di sekolah dasar sebelumnya peneliti memvalidasi angket dengan dosen FIP UMJ. Pengisian kuesioner diadakan secara langsung dengan menggunakan kertas yang harus dijawab keadaan yang sebenarnya.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran atau kevalidan suatu item pernyataan instrumen penelitian dengan menghasilkan nilaiitem pernyataan yang dapat dikatakan valid serta tidak validnya suatu instrument, item valid tersebut dapat dikriteriakan dalam bentuk nialai t-table dengan N = 24 dan a = 0,05 yaitu 0,404.

Tabel 4.1 Butir Soal Uji Validitas Instrumen Hasil Pola Asuh Orang Tua terhadap interaksi sosial

Aspek	Item	
	Valid	Tidak Valid
Pola Asuh (X)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20,2 1,22,23,24,25,26,27,28,29, 30	
Kedisiplinan (Y)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20,2 1,22,23,24,25,26,27,28,29, 30	

T a b e l diatas merupakan hasil uji validitas pada variabel. Uji validitas menggunakan SPSS dan ahli materi dilakukan oleh bapak Dr. Ahmad Susanto,M.Pd. uji tersebut dilakukan dalam bentuk pernyataan sebanyak 30 item, dan pernyataan tersebut dinyatakan valid dapat di lanjutkan dengan uji validitas atau uji intrumen. Dan di perbolehkan untuk melanjutkan untuk penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Penulis melakukan hasil perhitungan statistik uji normalitas antara variabel X dan Y. Berikut ini hasil perhitungan yang sudah penulis hitung:

Table 4. 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.53210520
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.080
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

b. Uji Homogenitas

Penulis melakukan hasil perhitungan statistik uji homogenitas antara variabel X dan Y. Berikut ini hasil perhitungan yang sudah penulis hitung:

Test of Homogeneity of Variances

POLA ASUH DAN INTERAKSI SOSIAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.046	1	86	.830

Table 4. 2 Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel dilihat bahwa hasil sig yaitu sebesar 0,830 > 0,05, sehingga data dinyatakan data X dan Y homogen.

c. Uji linieritas

a. ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTERAKSI SOSIAL * POLA ASUH	Between Groups	(Combined)	831.762	16	51.985	2.156	.038
		Linearity	166.815	1	166.815	6.918	.014
		Deviation from Linearity	664.947	15	44.330	1.838	.082
	Within Groups		651.033	27	24.112		
	Total		1482.795	43			

Table 4. 3 Uji linieritas

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji linearitas bisa dilihat dari tabel sig pada Deviation From Linearity sebesar 0,082 > 0,05, makadapat dinyatakan data X dan Y linear.

3. Analisis Regresi Sederhana

a. Koefisien Determinan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.939	12.816		7.954	.000
	POLA ASUH	-.361	.156	-.335	-2.307	.026

Table 4. 4 Koefisien Determinan

Dependent Variable: INTERAKSI SOSIAL

Berdasarkan tabel coefficients membuktikan bahwa pada variabel pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05, dinyatakan bahwa variabel pola asuh demoktratis (X) berpengaruhterhadap

variabel interaksi sosial (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Koefisiensi Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335[a]	.113	.091	5.59758

Table 4. 5 Koefisien Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.5 menyatakan hasil model summary yang memuat nilai R Square sebesar 0,113 atau bisa dikatakan pengaruh pola asuh demokratis (X) terhadap interaksi sosial (Y) sebesar 11,3 %.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Hasil

Hasil perhitungan pada penelitian ini dapat dikatakan dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari dibawah ini:

a. Diketahui uji normalitas variabel X dengan Y dilihat dari hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Berdasarkan tabel dilihat bahwa hasil sig yaitu sebesar 0,830 > 0,05, sehingga data dinyatakan data X dan Y homogen.

c. Hasil uji linearitas bisa dilihat dari tabel sig pada Deviation From Linearity sebesar 0,082 > 0,05, maka dapat dinyatakan data X dan Y linear

d. Berdasarkan tabel coefficients membuktikan bahwa pada

variabel pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05, dinyatakan bahwa variabel pola asuh demoktratis (X) berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial (Y).

e. Berdasarkan hasil model summary yang memuat nilai R Square sebesar 0,113 atau bisa dikatakan pengaruh pola asuh demokratis (X) terhadap interaksi sosial (Y) sebesar 11,3 %.

Guru adalah mediator dari semua proses perkembangan anak. Guru juga harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang studinya. Selain itu, dalam setiap pembelajaran, guru tidak hanya sebagai fasilitator materi, tetapi juga bertugas membimbing dan mengelola siswa dalam proses berinteraksi siswa disekolah, guru adalah orang yang membimbing pengalaman dan tindakan individu sehingga terjadi pendidikan. Sebagai orang tua harus selalu memperhatikan anak nya terkait interaksi sosial mereka yang harus disiapkan sebelum masa sekolah, orang tua juga harus terus memperhatikan perkembangan bersosialisasi anak mereka, tidak hanya memperhatikan sepenuhnya kepada pelajaran sekolah, tetapi interaksi sosial mereka juga harus terus diperhatikan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan usia anak-anak mereka.

Peserta didik mempunyai taraf kepercayaan diri yang tidak sama serta proses perkembangan serta tingkat pencapaian tidak

sama dengan peserta didik satu dengan lainnya, karena cara yang digunakan dalam proses belajar tiap anak berbeda, maka pemilihan serta modifikasi materi pembelajaran yaitu menyederhanakan pembelajaran.

Faktor penunjang untuk terus meningkatkan hubungan sosial anak dengan orang tua dan kemampuan guru dan orang tua dalam memiliki kepercayaan yang tinggi dengan anak, sehingga selalu menyampaikan pesan sehingga mampu dengan mudah dipahami oleh siswa, tau karakter anak setiap hari, tahu emosi anak setiap hari, sikap, talenta serta memberikan rasa aman bagi mereka. Sedangkan hambatan dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi peserta didik adalah hubungan mata mereka suka.

Di harapakan dengan ada nya penelitian ini adalah mampu meningkatkan semua pihak baik dari penulis, guru, pihak sekolah, orang tua serta siswa bahwa interaksi sosial adalah merupakan salah satu hal penting dalam dunia pendidikan, sulit nya menerima pelajaran bisa menjadi salah satu faktor penghambat nya adalah kesulitan berinteraksi. Di utamakan kepada orang tua untuk selalu mengendalikan interaksi anak-anak nya untuk terjun kesekolah, serta menyiapkan interaksi mereka dengan sebaik mungkin setelah pandemic yang kita semua lalui, untuk siap tampil percaya diri di depan umum mampu mengendalikan komunikasi terhadap sistuasi dan orang baru yang ditemui. Kita harus terus semanggat kembali

berinteraksi dengan dunia luar secara normal kembali dan tidak lupa untuk menjalankan protokol kesehatan.

2. Pembahasan

Dalam penelitian terdahulu halaman 10128-10140 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 tentang Analisis Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Implikasinya pada perkembangan Sosial Anak diDesa Koto Iman Kabupaten mengemukakan bahwa dengan menggunakan cara yang mereka lakukan sehingga perkembangan sosial dapat berkembang secara optimal pada anak adalah :

a. Sering membawa anak kesituasi baru, sering membawa anak ke dalam situasi baru seperti membawa anak dengan bertemu orang-orang baru yang di lihat. Orang tua senang membawa anak saat berkumpul bersama teman-temannya, membawa untuk berkumpul dengan banyak orang, seperti kepasar,kekantor dan tempat ramai lainya. Dengan tujuan anak akan terbiasa untuk bertemu dengan orang baru.
b. Membebaskan anak untuk berinteraksi dengan siapa saja orang tua mengaku senang apabila anak berinteraksi dengan siapa saja, baik dengan teman sebayanya atau orang yang lebih dewasa denganya. Namun orang tua tetap memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak. Orang tua selalu menasehati anak agar selalu berbuat baik kepada siapa saja dan menjadi sikap serta selalu peduli dan tidak mengabaikan

perasaan orang lain.

c. Lingkungan rumah yang selalu ramai orang tua mengaku selalu mempertahankan kondisi rumah yang ramai dengan senantiasa menemani anak bermain dirumah.

d. Memberikan pengertian kepada anak, orang tua memberikan pengertian seperti mengapa anak harus menaati aturan di rumah dan di sekolah, mengapa anak harus sabar menunggu ketika ingin membeli sesuatu. Serta memberikan pengertian berupa gambaran hubungan anak dengan orang lain, seperti bagaimana hubungan saudara atau keluarga mereka dengan orang tertentu, sehingga anak menjadi lebih mudah untuk terbuka kepada orang tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di SD Lebak Bulus 07 Pagi dengan responden sebanyak 44 orang tua di kelas 3 tentang Pengaruh pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial anak di sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Lebak Bulus 07 Pagi dengan responden sebanyak 44 orang tua kelas 3A dan 3B tentang pengaruh pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial anak di sekolah dasar. Diketahui uji normalitas variabel X dengan Y dilihat dari hasil Sig(2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga data dinyatakanberdistribusi normal.

Berdasarkan hasil sig yaitu sebesar 0,830 > 0,05, sehingga data dinyatakan data X dan Y homogen. hasil uji linearitas bisa dilihat dari tabel sig pada Deviation From Linearity sebesar 0,082 > 0,05, maka dapat dinyatakan data X dan Y linear Berdasarkan tabel *coefficients* membuktikan bahwa pada variabel pola asuh demokratis terhadap interaksi sosial didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05, dinyatakan bahwa variabel pola asuh demoktratis (X) berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial (Y).

Berdasarkan pengaruh pola suh demokratis terhadap interaksi sosial yang didapat melalui hasil model summary yang memuat nilai R Square sebesar 0,113 atau bisa dikatakan pengaruh pola asuh demokratis (X) terhadap interaksi sosial (Y) sebesar 11,3 % dimana 88,7% pada interaksi sosial anak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yang telah dikemukakan diatas maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

   Guru dan diharapkan menanamkan lingkungan sosial yang sehat dan baik di sekolah, dan mengatur komunikasi yang baik kepada orang tua mengenai interaksi sosial yang baik.

2. Bagi Siswa

   Diharapkan kepada siswa dapat memberikan keluh kesah atau kesulitan kepada guru atau orang tua agar terciptanya interaksi sosial yang baik jika mengalami kesulitan baik dalam belajar dan bermain.

3. Bagi Orang Tua

   Diharapkan kepada orang tua untuk menjalankan komunikasi yang baik kepada anak, jangan lupa untuk terus memperhatikan

tumbuh kembang anak dalam cara mereka berinteraksi, maka dari itu terapkanlah gaya pola asuh dan mendidik yang baik sehingga menciptakan pribadi anak yang baik dalam tumbuh kembang anak terutama mereka masih dalam masa sekolah dasar.

4. Bagi peneliti

Peneliti berusaha memastikan untuk orang tua mengisi dengan jujur dan sesuai dengan apa yang terjadi sesuai yang di rasakan, untuk menyempurnakan riset ini, dan mesti adanya penelitian mendalam mengenai pola asuh demokratis dimana interaksi sosial ialah merupakan salah satu hal penting yang perlu terus diteliti untuk melihat bagaimana perkembanganinteraksi sosial di sekolah dasar. Kemudian untuk terus menambah wawasan serta mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Wijayanti, Y. A (Ed). (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Interaksi Sosial. *Seminar Ilmiah Arsiterktur II*, 481-482.

Anggraini, A., & Hartuti, P. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian siswa SMA di Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, *1*(1), 10-18.

Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 118). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Article Role of Parenting Style in Children's Behavioral Problems through the Transition from Preschool to Elementary School According to Gender in Japan Rikuya Hosokawa 1,2,* and Toshiki Katsura 2 1 School of Nursing, Nagoya City University, Nagoya 467-8601, Japan 2 Graduate School of Medicine, Kyoto University, Kyoto 606-8501, Japan; tkatsura@hs.med.kyoto-u.ac.jp * Correspondence: rikuya@med.nagoya-cu.ac.jp; Tel.: +81-52-853-8058 Received: 28 August 2018; Accepted: 17 December 2018; Published: 21 December 2018.

Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, *5*(1), 102-122.

Casmini, 2007, Emotional Parenting, P Idea, Yogyakarta

Dahlan, M. S. (2014). Etika Komunikasi dalam al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Dakwah Tabligh*, *15*(1), 115-123.

Desmita, 2017. Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djarman, S.B 2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta : Rineka Cipta.

EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 2, No 2, Desember 2014 ISSN : 2303-114X 71 KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANTARA REMAJA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DENGAN YANG TINGGAL BERSAMA KELUARGA

Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *PALAPA*, *7*(1), 149-166.

Fitriyani, L. (n.d.). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan

kecerdasan emosi anak. XVIII(1), 93-110

Jurnal Warta Edisi : 52 April 2017 | ISSN : 1829 - 7463 Universitas Dharmawangsa PERANAN INTERAKSI DALAM KOMUNIKASI MENURUT ISLAM Oleh : Nashrillah MG.

Maryati, & Suryawati. 2003. Sosiologi 1. Jakarta : Erlangga.

MENINGKATKAN KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEBAT Rizal Suganda[1], Astri Sutisnawati[2], Dyah Lyesmaya[3] PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi rizalsuganda96@gmail.com, astri212@ummi.ac.id, lyesmaya_dyah@ummi.ac.id

Metode penelitian prof. Dr.Sugiono kuanti kuali dan r&d april 2016.

Modern Applied Science; Vol. 12, No. 3; 2018 ISSN 1913-1844 E-ISSN 1913-1852 Published by Canadian Center of Science and Education Tariq William Odeh1 & Mohammad Saleem Al Zboon2

Muchtar, D. H. (2011). Six Pillars Of Positive Parenting. *Jakarta: Cicero Publishing*.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X Vol 7, No: 1 Hal: 128 - 135 April 2020 POLA ASUH YANG BERBEDA-BEDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN ANAK Gina Sonia1, Nurliana Cipta Apsari2 1Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Unpad 2Pusat Studi CSR, Pemberdayaan Masyarakat dan Kewirausahaan Sosial FISIP Unpad 1gina17005@mail.unpad.ac.id, nurliana.cipta.apsari@unpad.ac.id

Retnoningsih, dkk. 2018. *Development Of Student Discipline Character Education Through Ceremony Activities At Bumirejo State Elementary School. Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series* Vol.1 No.2 diakses Oktober 2018.

REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 11 Nomor 1 Desember 2020 ISSN: 2087-9385 (print) dan 2528-696X (online) http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE TIPE-TIPE POLA ASUH DALAM PENDIDIKAN KELUARGA Rekno Handayani1 , Imaniar Purbasari2 , Deka Setiawan3 1,2,3Universitas Muria Kudus, Indonesia Email: handayanirekno@gmail.com

Robbiyah, R., Ekasari, D., & Witarsa, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 76-84.

Rusilanti, M. D., & Yeni, Y. (2015). Pola Asuh Orang Tua Dan Kesehatan Anak Prasekolah Bandung: PT. Remaja Roskandar.

Sarwono, Sarlito. 2009 Pengantar Psikologi Umum. Jakarta : Rajawali pers.

Sitorus, M. (2001). Berkenalan dengan Sosiologi Edisi Kedua Kelas 2 SMA. *Bandung: Erlangga*.

Sudaryanto (Ed.). (2021). *INTERAKSI SOSIAL.* Semarang: ALPRINT.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soekanto, S., (2004). Sosiologi Kleuarga. Rineka Cipta.

Soyomukti, Nurani, 2013. Pengantar Sosiologi, Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Elex Media Komputindo.

Wulansari, C. D., & Gunarsa, A. (2013). *Sosiologi: Konsep dan teori*. Refika Aditama.

Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh covid-19 terhadap kondisi sosial budaya di Kota Malang dan konsep strategis dalam penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, *2*(2), 58.

Yesmil anwar, SH., M,Si. Sosiologi untuk universitas maret 2013 PT Refika aditama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pembimbing

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Perihal : **Pengantar Bimbingan Skripsi**
Lampiran : **1 (satu) berkas**

Kepada Yth. :

1. Dr. Misriandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
di-
Jakarta

Assalamu'alaikum wr.wb,

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama	:	MURWANI DINAR
No. Pokok	:	2018820017
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak Di Sekolah Dasar"
Masa Aktif	:	19 Mei 2022 s.d 19 November 2022

Bersama ini kami lampirkan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya.*

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jakarta, 19 Mei 2022
Dekan

Dr. Iswan, M.Si.

Lampiran 2 Permohonan penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 146/F.8-UMJ/V/2022 28 Mei 2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SDN Lebak Bulus 07 Pagi
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama	:	Murwani dinar
No. Pokok	:	2018820017
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul	:	PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DI SEKOLAH DASAR

saat ini sedang melaksanakan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 3 Surat balasan penelitian

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SDN LEBAK BULUS 07 PAGI
Jl. Gunung Balong Rt.07/04 Cilandak – Jakarta Selatan Telp. 769 3104

SURAT KETERANGAN
No. 037 / 1.851.42

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Lebak Bulus 07 Pagi, dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM
1	Murwani Dinar	2018820017

Benar nama tersebut telah melakukan telah melakukan penenlitan kepada orangtua di kelas 3A dan 3B di SDN Lebak Bulus 07 Pagi pada tanggal 30 mei- 6 juni 2022 dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) judul: pengaruh pola asuh orangtua demokratis terhadap interaksi sosial anak di sekolah dasar .

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Juni 2022
Kepala Sekolah

HARDI, S.Pd
NIP. 196404051988041001

Lampiran 4 Kartu konsultasi bimbingan skripsi

AGENDA KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

Dosen Pembimbing : MISRIANDI

Mahasiswa : MURWANI DINAR

Judul : PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DI SEKOLAH DASAR

Pert.	Tanggal Waktu	Materi	Catatan	Paraf
1	22-09-2021 16.00-17.00	Bimbingan ke 1 Pengajuan Judul	Ubah judul dan melanjutkan bab I latar belakang masalah	
2	12-10-2021 16.00-17.00	Bimbingan ke 2 pengajuan BAB I	ACC bab I	
3	05-01-2022 16.00-17.00	Bimbingan ke 3 Pengajuan judul	ACC judul Selesaikan sampai bab 3 Siapkan juga instrument penelitian	
4	10-01-2022 13.00-15.00	Bimbingan ke 4 Konsultasi Bab II	Revisi bab 1-3 Acc judul dengan pak azmi ganti variabel dalam judul kemudian acc ke dosen pembimbing	
5	02-02-2022 10.00-11.30	Bimbingan ke 5 ACC Proposal	Penyelesaian bab 1-3 Revisi kisi kisi intrumen dan intrumennya	
6	23-03-2022 10.00-11.00	Bimbingan ke 6 Seminar Proposal	Revisi power point untuk seminar proposal	
7	11-05-2022 15.10-15.30	Bimbingan ke 7 Perbaikan Pasca Seminar Proposal (instrument penelitian) Dan konsultasi bab 1-3 setelah revisi seminar proposal	Menambahkan judul dalam skripsi menjadi lebih spesifik Saran validator untuk intrumen penelitian	
8	19-05-2022 10.10-12.00	Bimbingan ke 8 Pengajuan perizinan validasi ahli dan penelitian	Perbaiki sesuai saran oenguji ujian kemudian uji intrumen Uji coba ahli dan lapangan (sertakan hasilnya) jika suda valid lanjutkan dengan penelitian ke lapangan dengan membawa surat izin dari fakultas.	

Pert.	Tanggal Waktu	Materi	Catatan	Paraf
9	27-05-2022 13.00-14.00	Bimbingan ke 9 Validasi ahli (intrumen penelitian) Langsung lanjutkan penelitian	Saran ahli Bahasa dan sosial	
10	21 Juli '22		1. Perbaiki Penulisan 2. Pahami rumusan masalah. 3. Lengkapi sampai lampiran 2.	
11	16 Agus '22		Acc Sidang Skripsi	
12				
13				
14				

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 16 Agustus 2022
DOSEN

Menyetujui,

Lativa Qurrotaini, M.Pd

Dr. Misriandi, M.Pd
NIDN:

SURAT KETERANGAN ACC SIDANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Misriandi, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Instansi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Telah menerima skripsi penelitian yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak di Sekolah Dasar" yang disusun oleh :

Nama : Murwani Dinar

NIM 2018820017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan skripsi tersebut, maka skripsi penelitian tersebut telah selesai melakukan proses bimbingan dan dinyatakan " **ACC SIDANG** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Cirendeu, 16 Agustus 2022

Dosen Pembimbing

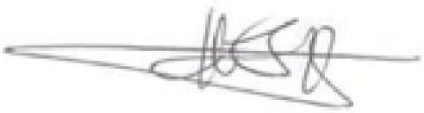

Dr. Misriandi, M.Pd.

Lampiran 5 Bimbingan Pasca Sidang

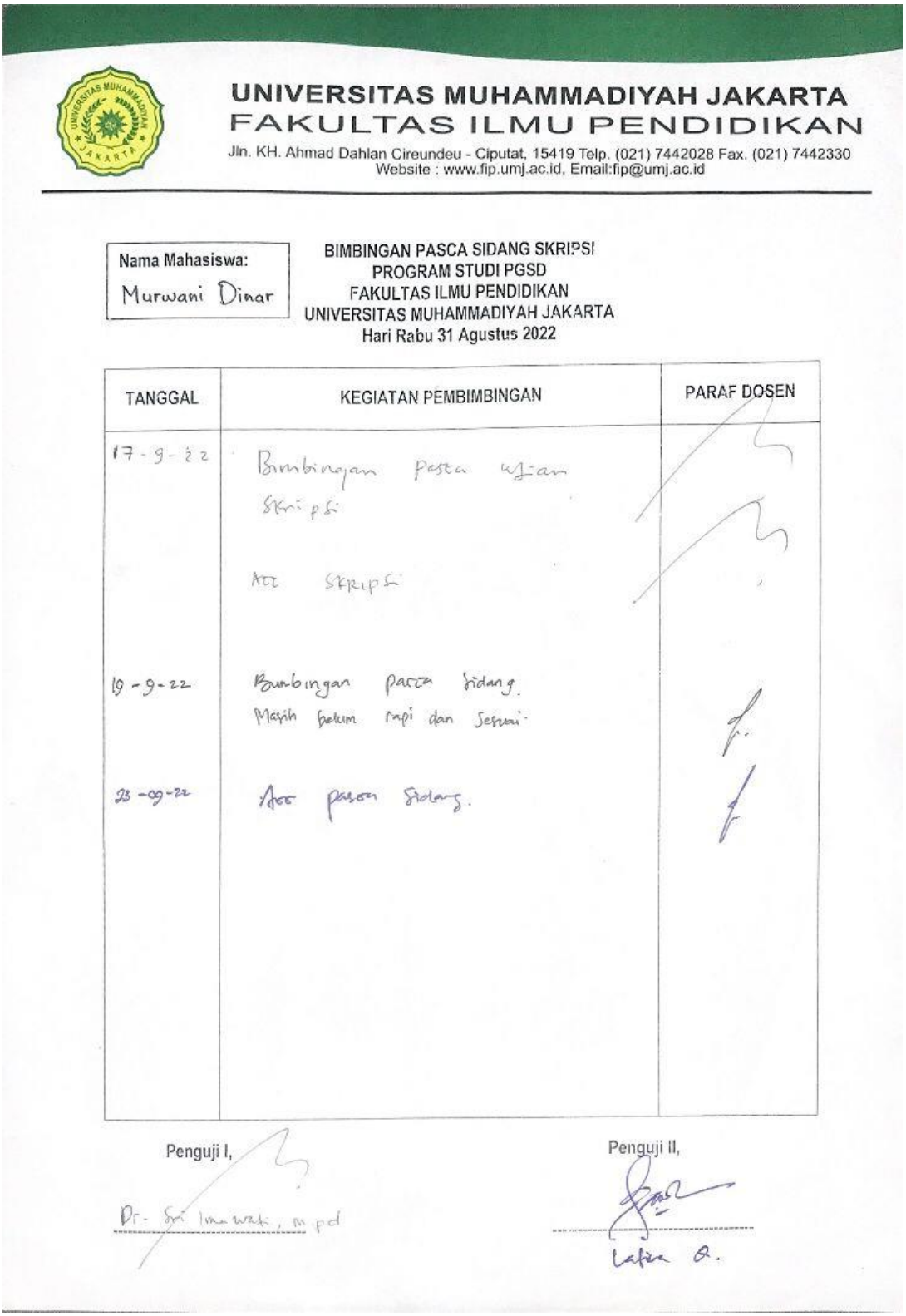

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa:
Murwani Dinar

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Hari Rabu 31 Agustus 2022

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
17-9-22	Bimbingan pasca ujian Skripsi ACC Skripsi	
19-9-22	Bimbingan pasca sidang. Masih belum rapi dan seswai.	
23-09-22	Acc pasca sidang.	

Penguji I,

Dr. Sri Iswati, M.Pd

Penguji II,

Lafia A.

Lampiran 6 Surat Plagiasi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Murwani Dinar

NIM : 2018820017

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak Di Sekolah Dasar.

Menerangkan bahwa,

Nama mahasiswa dan judul skripsi tersebut sudah dilakukan pengujian plagiarisme pada tanggal 10 Agustus 2022 di prodi pgsd fip umj, dengan hasil **30%.**

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Agustus 2022

Kaprodi,

Lativa Qurrotaini, M. Pd.
NIDN. 0329108801

Lampiran 7 Kartu menonton sidang skripsi

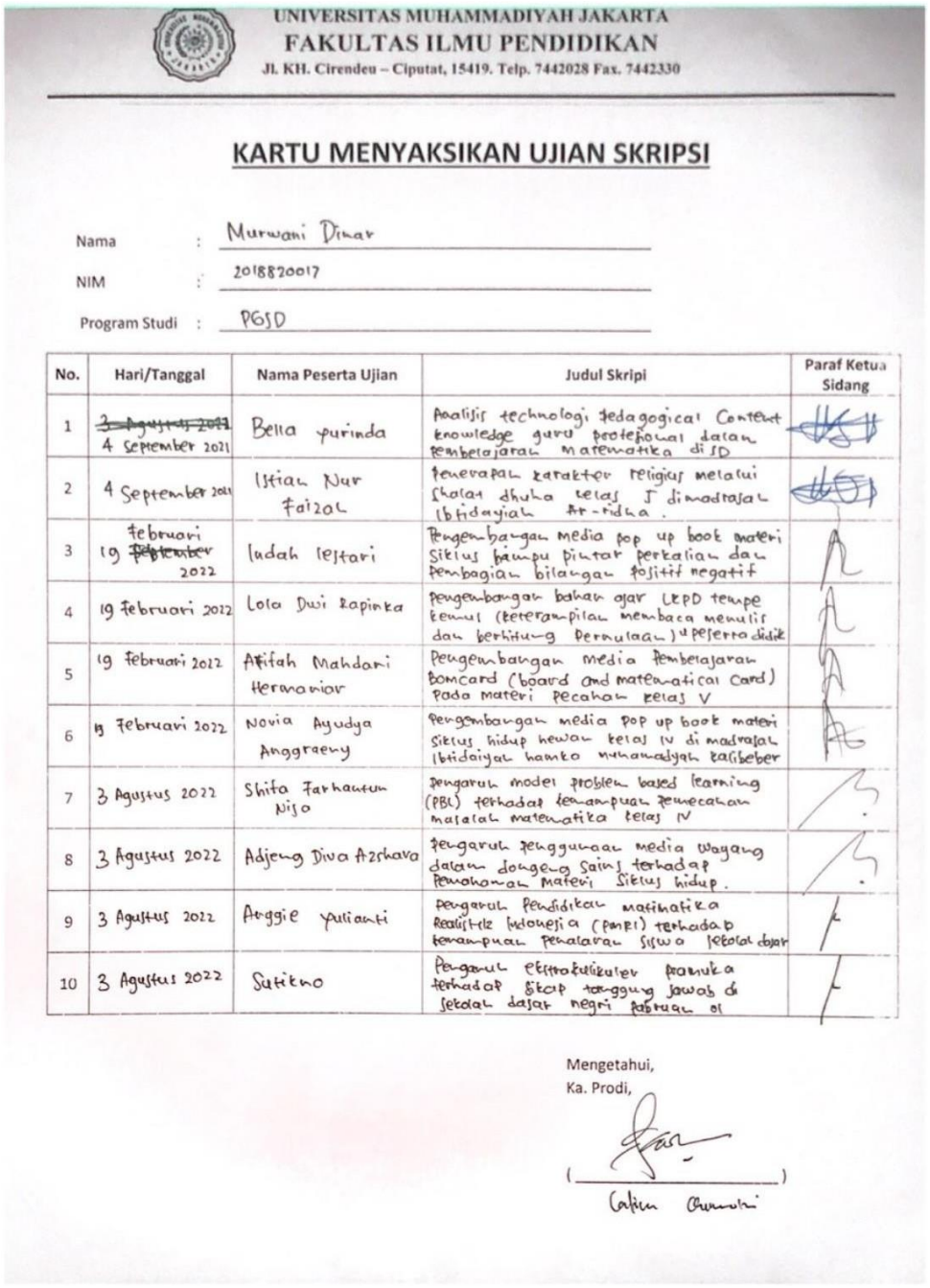

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. KH. Cirendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Murwani Dinar
NIM : 2018820017
Program Studi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripi	Paraf Ketua Sidang
1	~~3 Agustus 2022~~ 4 September 2021	Bella purinda	Analisis technologi tedagogical Content knowledge guru profesional dalam pembelajaran matematika di SD	
2	4 September 2021	Istiar Nur Faizal	Penerapan karakter religius melalui sholat dhuha kelas 5 di madrasah Ibtidayiah Ar-ridha.	
3	19 ~~Februari~~ 2022	Indah leftari	Pengembangan media pop up book materi Siklus hampu pintar perkalian dan pembagian bilangan positif negatif	
4	19 Februari 2022	Lola Dwi Rapinka	Pengembangan bahan ajar LKPD tempe kemul (keterampilan membaca menulis dan berhitung Permulaan) u peserta didik	
5	19 Februari 2022	Afifah Mahdani Hermaniar	Pengembangan media pembelajaran Bomcard (board and matematical card) Pada materi pecahan kelas V	
6	19 Februari 2022	Novia Ayudya Anggraeny	Pengembangan media pop up book materi siklus hidup hewan kelas IV di madrasah Ibtidaiyah hanko muhamadyah Kalibeber	
7	3 Agustus 2022	Shifa Farhantun Nisa	Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas IV	
8	3 Agustus 2022	Adjeng Diva Azshava	Pengaruh penggunaan media wayang dalam dongeng Sains terhadap pemahaman materi Siklus hidup.	
9	3 Agustus 2022	Anggie yulianti	Pengaruh Pendidikan matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan penalaran siswa sekolah dasar	
10	3 Agustus 2022	Sutikno	Pengaruh ekstrakulikuler pramuka terhadap sikap tanggung jawab di sekolah dasar negri kabruan 01	

Mengetahui,
Ka. Prodi,

(_____)
Cahyu Murwani

Lampiran 8 Surat pengantar validasi intrumen

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Lembar Persetujuan Uji Validasi

Nama / No. Pokok	:	Murwani Dinar / 2018820017
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Interaksi Sosial Anak Di Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing	:	Dr. Misriandi, M.Pd.
Validator / NIDN	:	Dr. Ahmad Susanto, M.Pd.

Jakarta, 1 Juli 2022

Pembimbing,

Dr. Misriandi, M.Pd

Lampiran 9 Surat permohonan validasi dosen

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 102/F.8-UMJ/V/2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Validasi

20 Mei 2022

Kepada Yth.,
Bapak Dr. Ahmad Susanto, M.Pd
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama	:	Murwani Dinar
No. Pokok	:	2018820017
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DI SEKOLAH DASAR

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak berkenan menjadi Validator untuk penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 10 Hasil validasi angket

C. PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Isi (content)	1. Kesusuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran	✓			
		2. Kejelasan pedoman penskoran yang sesuai dengan indikator kemampuan penalaran matematis		✓		
2.	Struktur dan Navigasi (construct)	1. Kejelasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan		✓		
		2. Kejelasan petunjuk cara pengerjaan soal	✓			
3.	Bahasa	1. Ketetapan kata Tanya atau perintah	✓			
		2. Kesedarhanaan penggunaan bahasa		✓		

D. KRITIK DAN SARAN

1. Tulisan dalam lembar angket dibuat rapi kuri
2. Pada tulisan halaman baru buatkan sub judul
3. Usahakan tulisan tidak terputus

Lampiran 11 Surat keterangan hasil uji validasi

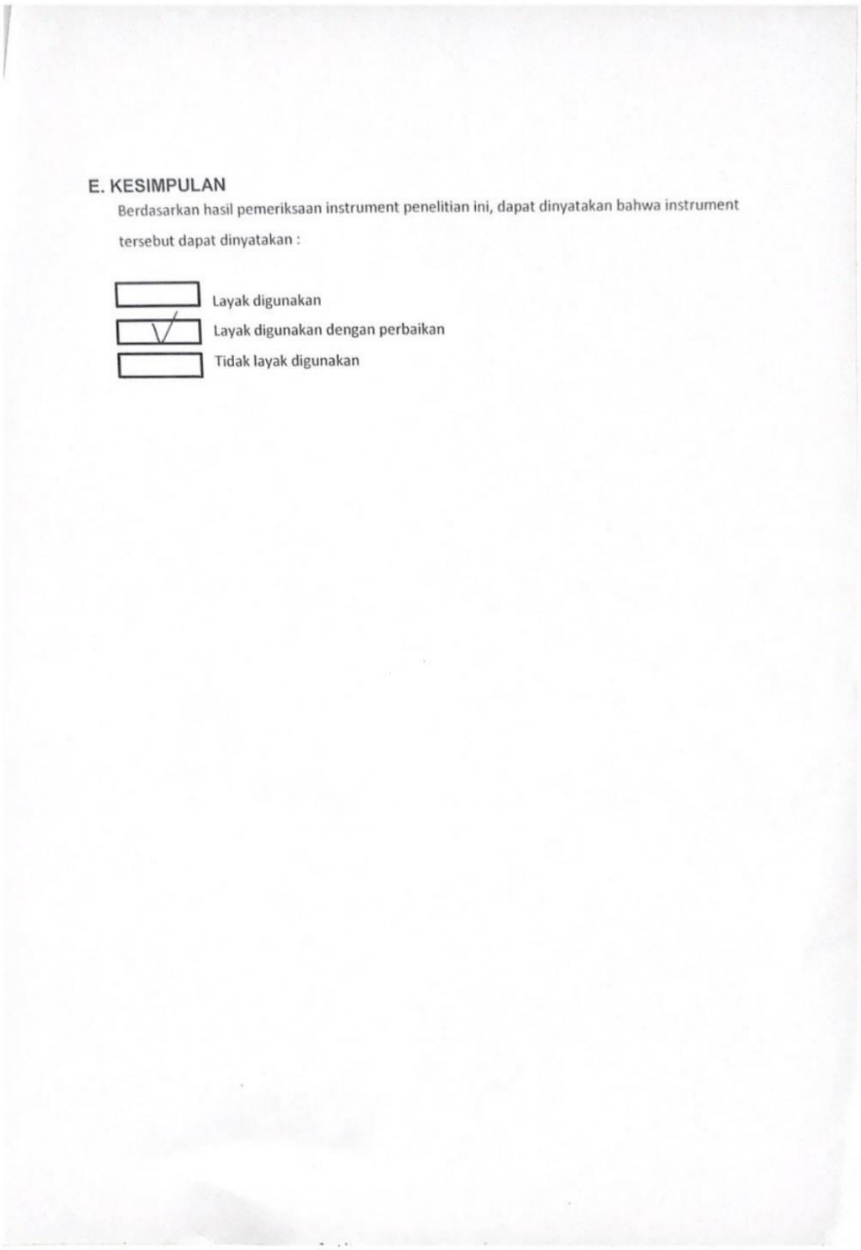

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrument penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut dapat dinyatakan :

- [ ] Layak digunakan
- [x] Layak digunakan dengan perbaikan
- [ ] Tidak layak digunakan

Lampiran 12 Kisi kisi intrumen penelitian

Variabel	Indikator	No. Item		Butir soal
		Positif	Negatif	
Demokratis	Komunikasi baik antar orangtua dan anak	1-5	6-10	10
	Penghargaan dan hukuman yang sesuai	11-15	16-20	10
	Hak dan kewajiban anak seimbang	21-25	26-30	10
Total : 30 soal				

Lampiran 13
Kisi kisi instrument Interaksi sosial siswa (Y)

Variabel	Indikator	No. Item		Butir soal
		Positiv	Negative	
Komunikasi	Proses pengiriman berita atau informasi	1,2	3,4,5	5
Sikap	Perassaan senang, tidak senang maupun biasa saja terhadap sesuatu	6 ,7 8,25	9, 10, 24, 30	8
Tingkah laku kelompok	Berkumpul dengan oranglebih dari satu orang di suatu tempat	11,12,13	14,15, 27,28,29	8
Adanya kontak sosial	Hubungan dengan pihak lain secara langsung maupun tidak langsung	16,17 18,19	20 ,21 22,23,26	9
Total : 30 soal				

Lampiran 14
Intrumen penenlitian dan lembar kuisioner penelitian

LEMBAR KUESIONER

Angket Siswa Mengenai Pola Asuh Demokratis (Variabel X)

A. Identitas Diri

Nama : .....

Kelas : .....

B. Petunjuk Pengisian Data

1. Bacalah kalimat dibawah ini dengan teliti dan hati-hati.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda check (✓) pada salah satu kolom jawaban.

SS: Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN POLA ASUH DEMOKRATIS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orangtua memukul jika tidak mengerjakan tugas				
2	Orang tua Menjewer jika tidak mengerjakan tugas				
3	Orang tua mengatur jadwal sehari hari				
4	Setelah pulang sekolah tidak boleh bermain				
5	Tetap menghukum jika anak pulang terlambat mesti sudah diberi tahu				
6	Tidak pernah memberikan kesempatan menjelaskan alasan ketika salah				

7.	Tidak memberi tahu izin sebelum keluar rumah				
8.	Orangtua tidak memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik				
9	Orang tua tidak memberikan hadiah ketika anak melakukan hal baik				
10.	Tidak di perbolehkan main ketika selesai belajar				
11.	Di haruskan merapihkan buku setelah belajar				
12.	Orang tua memberi kebebasan pulang dari sekolah jam berapa saja				
13.	Orang tua tidak akan memarahi jika anak malas belajar				
14.	Orang tua selalu membela walau anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru				
15.	Orang tua selalu percaya anak bisa mengerjakan tugas sekolah sendiri				
16.	Orang tua tidak membimbing mengerjakan pekerjaan rumah jika tidak faham				
17.	Orang tua tidak menasehati jika anak berbohong				
18.	Orang tua tidak perduli jika anak terlambat				
19.	Orang tua tidak mengizinkan berteman dengan siapa saja				

20.	Orang tua tidak mengizinkan anak pergih malam hari untuk mengerjakn tugas sekolah				
21.	Orang tua bertanya dahulu alasan anak tidak mengerjakan tugas tepat waktu				
22.	Orangtua tidak pernah peduli ketika bercerita tentang kegiatan sekolah				
23.	Orangtua tidak pernah bertanya alasan anak tidak pulang				
24.	Orangtua akan marah jika anak mendapat nilai rendah				
25.	Orangtua akan marah jika prestasi di sekolah gagal				
26	Orang tua akan memaksa belajar terus menerus				
27	Orang tua selalu menata jadwal pelajaran untuk sekolah besok				
28	Anak akan di hukum orang tua jika nilai jelek				
29	Anak di nasehati orang tua jika berkelahi di sekolah				
30	Anak akan di marahi jika tidak belajar				

Lampiran 15
Angket penelitian

Angket/ kuisoner Penelitian

Nama :
Kelas :

Berikan tanda checklist (√) pada kolom di bawah ini !

Jawaban disediakam pada kolom pilihan jawaban yang terdiri dari :
SS: Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN INTERAKSI SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anak saya biasa nya terlebih dahulu memulai pembicaraan dengan teman				
2.	Anak saya mampu berbicara didepan kelas dengan mudah saat menyampaikan pendapat				
3.	Anak saya tidak senang memiliki banyak teman di sekolah				
4.	Anak saya tidak mampu menahan rasa marah jika tidak suka terhadap sesuatu				
5.	Anak saya tidak suka jika ada tugas yang dikerjakan secara kelompok				
6.	Anak saya orang yang mudah bergaul walapun dengan teman yang baru kenal				
7	Anak saya mampu memahami apa yang dikatakan teman nya				
8.	Anak saya mampu memberikan respon yang tepat terhadap kritikan yang diberikan teman				

9.	Anak saya tidak pernah memberi masukan kepada teman jika mereka membuat salah				
10.	Anak saya tidak percaya diri jika ada teman yang menyukai pendapat nya				
11.	Anak saya mudah berbaur dengan siapa saja walau bukan teman dekat				
12.	Anak saya lebih memilih diam dari pada berbicara dengan teman				
13.	Anak saya tidak bisa berbicara di depan umum				
14.	Anak saya tidak suka menerima kritikan dari teman				
15.	Anak saya merasa biasa saja telah melukai perasaan teman				
16.	Anak saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri				
17.	Anak saya orang yang mudah gugup jika berbicara dengan orang baru				
18.	Anka saya malu untuk bertanya jika tidak memahami penjelasan teman				
19	Anak saya sering melukai perasaan teman nya				
20	Anak saya sering merasa heran dengan perilaku orang lain				
21.	Anak saya merasa kekurangan yang dimiliki membuat takut tidak diterima teman				

22.	Anak saya lebih suka sendiri dari pada berkumpul dengan teman-teman				
23	Anak saya tidak kesulitan berbicara dengan teman setelah masuk sekolah kembali				
24.	Anak saya tidak bersemanggat belajar di rumah saja				
25.	Anak saya suka belajar di sekolah				
26.	Anak saya tidak malu bertemu orang banyak				
27.	Anak saya lebih suka belajar sendiri dirumah				
28.	Anak saya kesulitan memiliki teman				
29.	Anak saya tidak memiliki banyak musuh				
30.	Anak saya tidak suka sekolah dibuka kembali				

Lampiran 16 Hasil uji validasi polas asuh demokratis

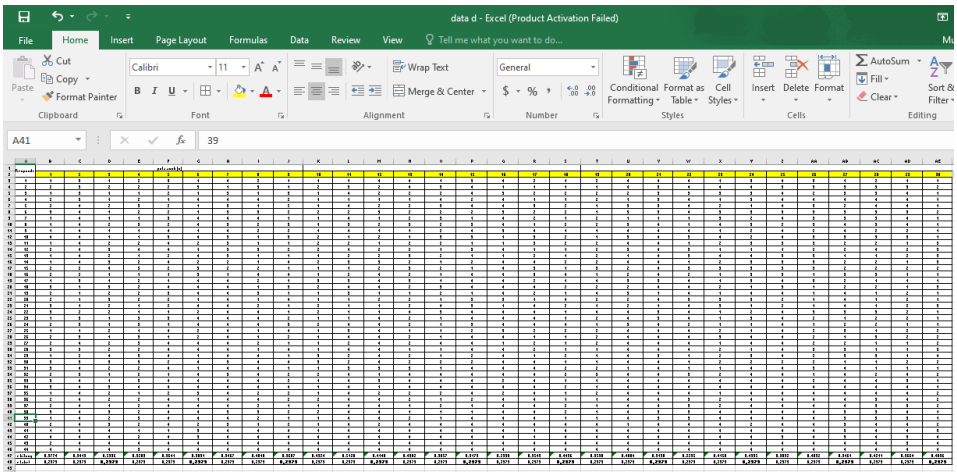

Lampiran 17 Hasil uji validasi interaksi sosial

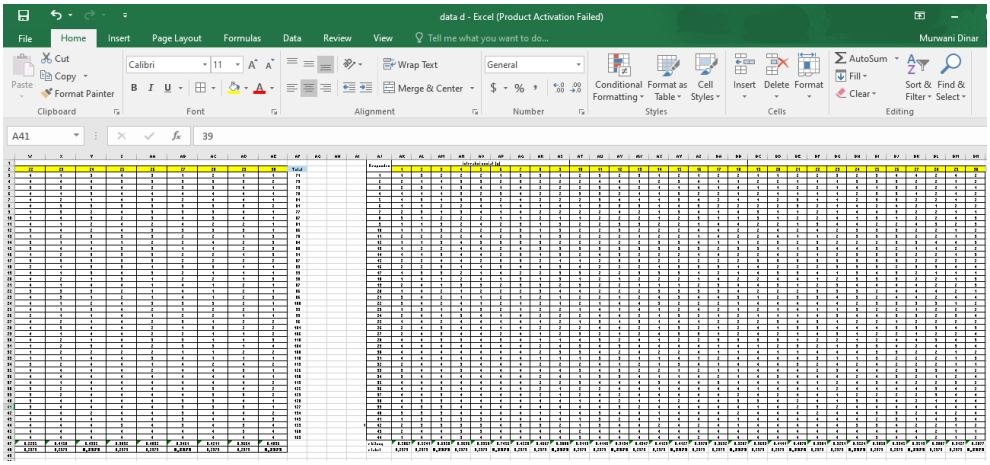

Lampiran 18 Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.53210520
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.080
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Lampiran 19 Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

POLA ASUH DAN INTERAKSI SOSIAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.046	1	86	.830

Lampiran 20 Hasil uji linieritas

b. **ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTERAKSI SOSIAL * POLA ASUH	Between Groups	(Combined)	831.762	16	51.985	2.156	.038
		Linearity	166.815	1	166.815	6.918	.014
		Deviation from Linearity	664.947	15	44.330	1.838	.082
	Within Groups		651.033	27	24.112		
	Total		1482.795	43			

Lampiran 21 Hasil uji analisis regresi linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.939	12.816		7.954	.000
	POLA ASUH	-.361	.156	-.335	-2.307	.026

Lampiran 22 Hasil koefisien Determinan(R-Square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335[a]	.113	.091	5.59758

Lampiran 23 Hasil kuesioner penelitian

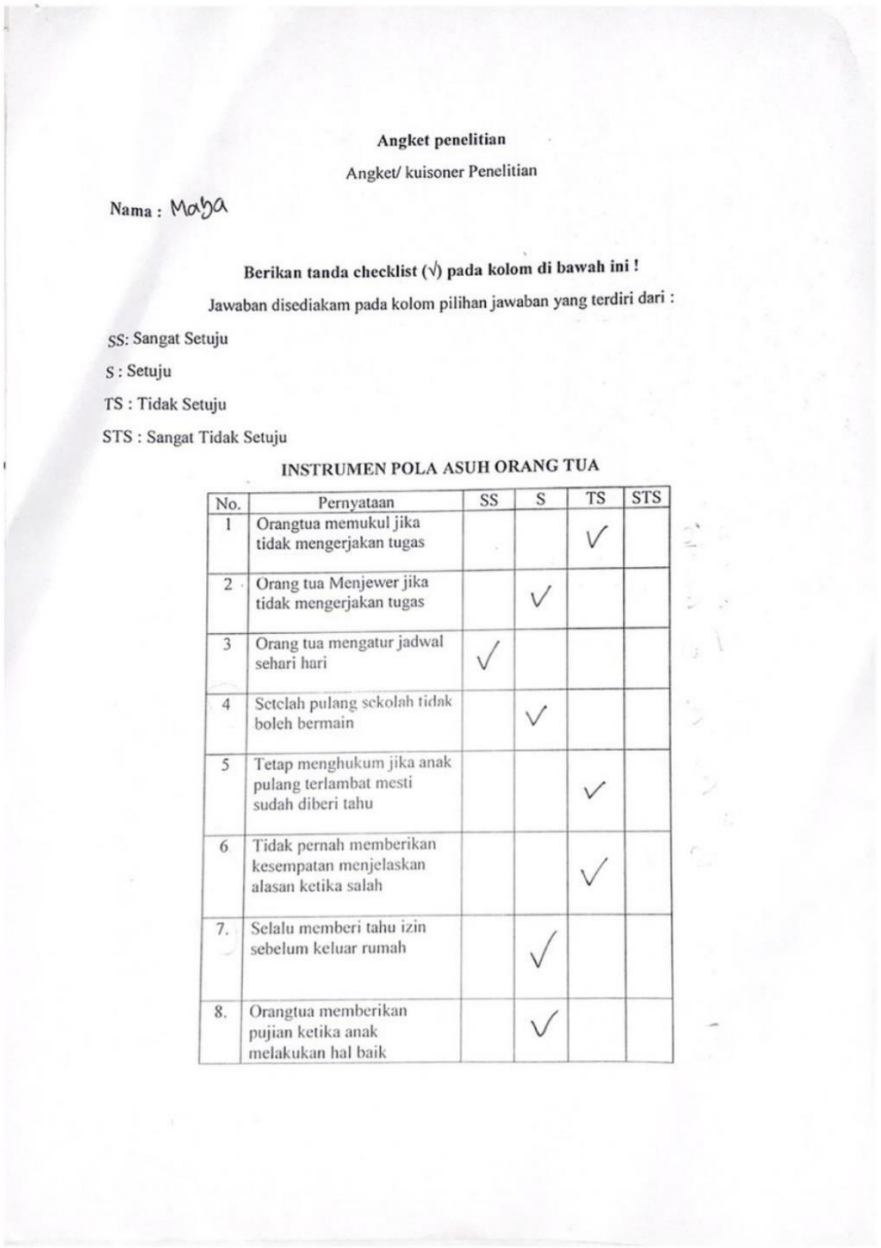

Angket penelitian

Angket/ kuisoner Penelitian

Nama : Maya

Berikan tanda checklist (√) pada kolom di bawah ini !

Jawaban disediakam pada kolom pilihan jawaban yang terdiri dari :

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN POLA ASUH ORANG TUA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orangtua memukul jika tidak mengerjakan tugas			√	
2	Orang tua Menjewer jika tidak mengerjakan tugas		√		
3	Orang tua mengatur jadwal sehari hari	√			
4	Setelah pulang sekolah tidak boleh bermain		√		
5	Tetap menghukum jika anak pulang terlambat mesti sudah diberi tahu			√	
6	Tidak pernah memberikan kesempatan menjelaskan alasan ketika salah			√	
7.	Selalu memberi tahu izin sebelum keluar rumah		√		
8.	Orangtua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik		√		

Angket penelitian

Angket/ kuisoner Penelitian

Nama : AQILAH IZZATUNNISA

Kelas : III B

Berikan tanda checklist (√) pada kolom di bawah ini !

Jawaban disediakam pada kolom pilihan jawaban yang terdiri dari :

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN INTERAKSI SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anak saya biasa nya terlebih dahulu memulai pembicaraan dengan teman		✓		
2.	Anak saya mampu berbicara didepan kelas dengan mudah saat menyampaikan pendapat	✓			
3.	Anak saya senang memiliki banyak teman di sekolah	✓			
4.	Anak saya mampu menahan rasa marah jika tidak suka terhadap sesuatu		✓		
5.	Anak saya lebih suka jika ada tugas yang dikerjakan secara kelompok		✓		
6.	Anak saya orang yang mudah bergaul walapun dengan teman yang baru kenal	✓			

Lampiran 24 Dokumentasi

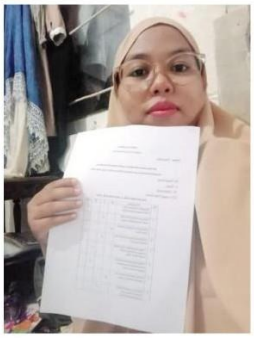

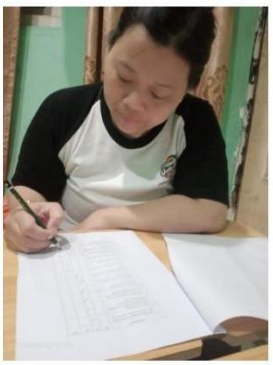

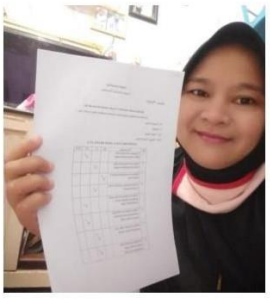

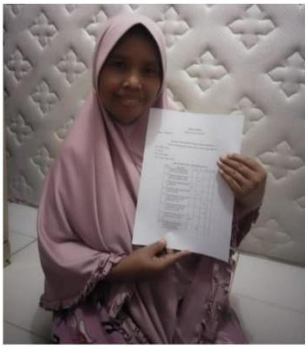

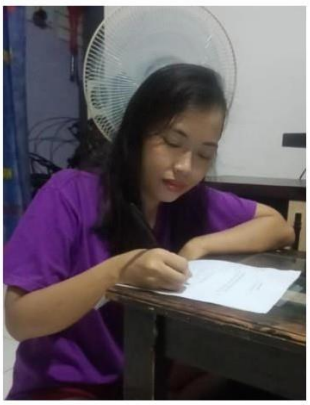

Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama	: Murwani Dinar
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 6 Desember 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Pramuka raya Gang masjid al-ikhlas I no 44 Kec. Pancoran Mas Kel. Mampang no 44 Rt07 Rw 012 Depok Jawa Barat
No. Telp	087875794808
Email	: murwanidinar@gmail.com

Riwayat Orang Tua

Orang Tua	: a. Ayah : Soeyoto
	b. Ibu : Murniati

Riwayat Pendidikan

2006-2012	: SDN Pondok Labu 13 Pagi
2012-2015	: SMP PGRI 12 Jakarta
2015-2018	: SMA Keluarga Widuri
2018	: Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar